

**ANALISIS DETERMINAN BELANJA MODAL DENGAN
KEMANDIRIAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS INDONESIA TAHUN 2014-2018)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:
MUHAMMAD MUSTAQIM AL FIKRI
NIM. 17108010057

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS DETERMINAN BELANJA MODAL DENGAN
KEMANDIRIAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(STUDI KASUS INDONESIA TAHUN 2014-2018)**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**MUHAMMAD MUSTAQIM AL FIKRI
NIM. 17108010057**

DOSEN PEMBIMBING

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K
NIP. 19900525 000000 1 301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-311/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN BELANJA MODAL DENGAN KEMANDIRIAN FISKAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS INDONESIA TAHUN 2014-2018)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MUSTAQIM AL FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010057
Telah diujikan pada : Rabu, 31 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 6078f7b9cd8fb



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 607d027ad3fb7



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 606fd5c690d4e



Yogyakarta, 31 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 607d421dc91e8

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Mustaqim Al Fikri

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu"alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Mustaqim Al Fikri

NIM : 17108010057

Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Belanja Modal Pemerintah Dengan Kemandirian Fiskal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Indonesia Tahun 2014-2018)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2021

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

NIP. 19900525 000000 1 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Mustaqim Al Fikri

NIM : 17108010057

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Belanja Modal Pemerintah Dengan Kemandirian Fiskal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Provinsi Se-Indonesia Tahun 2014-2018)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Maret 2021

Penyusun



Muhammad Mustaqim Al Fikri
NIM. 17108010057

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mustaqim Al Fikri
NIM : 17108010057
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Belanja Modal Pemerintah Dengan Kemandirian Fiskal Sebagai Variabel Moderasi Moderasi (Studi Kasus Indonesia Tahun 2014-2018)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 12 Maret 2021
Telah menyatakan,



Muhammad Mustaqim Al Fikri
NIM. 17108010057

HALAMAN MOTTO

*Segala sesuatu yang akan
dikerjakan, kerjakanlah dengan
pikiran yang tenang dan hati
yang bersih, maka hasil
diperoleh sangatlah berarti*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan untuk orang yang paling berharga dalam hidup saya yang telah membesarkan dan mendidik saya selama ini, sehingga sampai titik dimana sebuah kebanggaan yang tak ternilai dengan tercapainya gelar Sarjana Ekonomi.

Terimakasih untuk kedua orang tua saya

Ahmad Badawi & Yuningsih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʾ	b	be
ت	Ta ^ʾ	t	te
ث	Sā ^ʾ	s ^ˆ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā ^ʾ	h _ˆ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʾ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z ^ˆ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʾ	r	er
ز	Zaī	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	s _ˆ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d _ˆ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā ^ʾ	t _ˆ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā ^ʾ	z _ˆ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa ⁷	f	ef
ق	Qa ⁷	q	qi
ك	Ka ⁷	k	ka
ل	Lā ^m	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nū ⁿ	n	en
و	Wā ^{wu}	w	we
ها	Ha ⁷	h	ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya ⁷	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta⁷marbūṭah

Semua ta⁷ marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kta-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya ⁷ mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + ya ⁷ mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya ⁷ mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Ainakum</i>
2. Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la' in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Samsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosakata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Belanja Modal Dengan Kemandirian Fiskal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintah Provinsi Se-Indonesia Tahun 2014-2018)”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya selama studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan membimbing dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

8. Kedua orang tua, Ibu Yuningsih dan Bapak Ahmad Badawi yang telah memberikan dorongan semangat dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Temen-temen seperjuangan Angkatan Ekonomi Syariah 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabatku Rizky Yulianto, Hafidz Nugroho, Khoirul Awwalin, Aji Prasetyo, Deni Chandra, Nashe, Huda, Fikri, Sofwan, yang selalu bersama dalam hal apapun.
11. Teman-teman Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman seperjuangan KKN 102 Suryodiningratan, Yogyakarta.
13. Teman-teman organisasi Remaja Islam Masjid Ta'awanul Muslimin (RISMATA).
14. Semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal soleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 12 Maret 2021
Telah menyatakan,



Muhammad Mustaqim Al Fikri
NIM. 17108010057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Pertumbuhan Ekonomi	14
2. Keuangan Daerah	15
3. Populasi Penduduk	22
B. Telaah Pustaka	23
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Pemikiran	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	41
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Diskripsi Objek Penelitian	54
1. Perkembangan Belanja Modal di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia. ...	54
2. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia.....	56
3. Perkembangan Dana Alokasi Umum di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia.....	59
4. Perkembangan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia.....	61
5. Perkembangan Populasi di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia.	63
6. Perkembangan Kemandirian Fiskal di Pemerintah Provinsi Se-Indonesia.	65
B. Analisis Data Penelitian.....	68
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
2. Analisis Regresi Data Panel	71
C. Pembahasan.....	90
D. Keuangan Publik dalam Perspektif Islam	104
BAB V PENUTUP.....	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	120
DATA DIRI	180

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Kemandirian Fiskal.....	16
Tabel 2.2 Telaah Pustaka	27
Tabel 3.1 Satuan Hitung Variabel.....	42
Tabel 3.2 Klasifikasi Variabel Moderasi	49
Tabel 4.1 Kemandirian Fiskal Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018	66
Tabel 4.2 Data Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Uji Spesifikasi Model Pengaruh PAD terhadap Belanja Modal	72
Tabel 4.4 Uji Spesifikasi Model Pengaruh DAU terhadap Belanja Modal	73
Tabel 4.5 Uji Spesifikasi Model Pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal	74
Tabel 4.6 Uji Spesifikasi Model Pengaruh Populasi terhadap Belanja Modal	76
Tabel 4.7 Regresi Pengaruh PAD terhadap Belanja Modal.....	78
Tabel 4.8 Regresi Pengaruh DAU terhadap Belanja Modal	79
Tabel 4.9 Regresi Pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal	80
Tabel 4.10 Regresi Pengaruh Populasi terhadap Belanja Modal	81
Tabel 4.11 Regresi Estimasi Kedua pada Variabel Belanja Modal, PAD, Kemandirian Fiskal	83
Tabel 4.12 Regresi Estimasi Ketiga pada Variabel Belanja Modal, PAD, Kemandirian Fiskal, Interaksi PAD dan Kemandirian Fiskal.....	83
Tabel 4.13 Regresi Estimasi Kedua pada Variabel Belanja Modal, DAU, Kemandirian Fiskal	85
Tabel 4.14 Regresi Estimasi Ketiga pada Variabel Belanja Modal, DAU, Kemandirian Fiskal, Interaksi DAU dan Kemandirian Fiskal	85
Tabel 4.15 Regresi Estimasi Kedua pada Variabel Belanja Modal, SiLPA, Kemandirian Fiskal	87
Tabel 4.16 Regresi Estimasi Ketiga pada Variabel Belanja Modal, SiLPA, Kemandirian Fiskal, Interaksi SiLPA dan Kemandirian Fiskal.....	87
Tabel 4.17 Regresi Estimasi Kedua pada Variabel Belanja Modal, Populasi, Kemandirian Fiskal	88

Tabel 4.18 Regresi Estimasi Ketiga pada Variabel Belanja Modal, Populasi,
Kemandirian Fiskal, Interaksi Populasi dan Kemandirian Fiskal89



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Tren Realisasi APBD 2010-2018	2
Grafik 1.2 Realisasi Belanja Pegawai Nasional 2014-2018.....	3
Grafik 1.3 Realisasi Belanja Modal Nasional Tahun 2014-2018	4
Grafik 1.4 Realisasi Dana Perimbangan Nasional Tahun 2014-2018	5
Grafik 1.5 Realisasi Dana SiLPA 2014-2018	7
Grafik 1.6 Jumlah Populasi Penduduk Indonesia 2014-2018	7
Grafik 4.1 Total Belanja Modal Provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018	55
Grafik 4.2 Realisasi Belanja Modal 34 provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018..	56
Grafik 4.3 Total PAD Provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018.....	57
Grafik 4.4 Realisasi Pendapatan Asli Daerah 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018	58
Grafik 4.5 Total DAU Provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018	59
Grafik 4.6 Realisasi Dana Alokasi Umum 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014- 2018.....	60
Grafik 4.7 Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018	62
Grafik 4.8 Total Populasi Penduduk Tahun 2014-2018	64
Grafik 4.9 Jumlah Penduduk di 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Ilustrasi Hubungan Kemandirian Fiskal Memoderasi PAD dan Belanja Modal	93
Gambar 4.2 Ilustrasi Hubungan Kemandirian Fiskal Memoderasi DAU dan Belanja Modal	96
Gambar 4.3 Ilustrasi Hubungan Kemandirian Fiskal Memoderasi SiLPA dan Belanja Modal	100
Gambar 4.4 Ilustrasi Hubungan Kemandirian Fiskal Memoderasi Populasi dan Belanja Modal	103

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan daerah yang semula tersentralisasi menjadi desentralisasi dalam melaksanakan tugas otonomi daerah. Pemerintah daerah diberikan kewenangan sepenuhnya mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi belanja modal dengan kemandirian fiskal sebagai pemoderasi studi pada pemerintah provinsi di Indonesia pada periode 2014-2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknis analisis yang digunakan adalah data panel dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Tujuan menggunakan metode ini untuk menjelaskan pengaruh variabel moderasi memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu belanja modal, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), populasi penduduk, dan kemandirian fiskal. Berdasarkan hasil uji regresi bahwa hubungan kemandirian fiskal sebagai pemoderasi dapat memperkuat PAD terhadap belanja modal. Hubungan kemandirian fiskal dapat memperlemah DAU terhadap belanja modal. Pengaruh kemandirian fiskal tidak dapat memoderasi hubungan SiLPA terhadap belanja modal. Sedangkan populasi penduduk terhadap belanja modal diperkuat dengan kemandirian fiskal. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah tetap fokus pada peningkatan kemandirian fiskal daerahnya. Hal ini akan menciptakan kesejahteraan masyarakat artinya kualitas sumber daya manusia lebih baik akan berdampak pada sumber penerimaan asli daerah semakin meningkat dan mampu memberikan kontribusi terhadap belanja modal. Pemerintah pusat dengan tingkat kemandirian daerah yang berbeda-beda tentunya perlu porsi pengalokasian transfer ke daerah (DAU) secara adil disesuaikan dengan kondisi keuangan masing-masing daerah.

Kata Kunci: Keuangan Daerah, PAD, DAU, SiLPA, Populasi Penduduk, dan Kemandirian Fiskal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Regional financial management, which was originally centralized, was now decentralized in carrying out the regional autonomy tasks. Local governments were given full authority to manage regional finances in accordance with the laws and regulations in effect. This study aims to analyze the factors that influence capital expenditure with fiscal independence as a moderating study for provincial governments in Indonesia in the 2014-2018 period. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The analysis technique used was panel data with the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The purpose of using this method was to explain the effect of moderating variables to strengthen or weaken the relationship between the independent variable and the dependent variable. The variables used in this study were capital expenditure, local revenue (PAD), general allocation funds (DAU), excess budget calculation (SiLPA), population, and fiscal independence. Based on the results of the regression test, the relationship between fiscal independence as a moderator was able to strengthen PAD on capital expenditure. The relationship of fiscal independence was able to weaken the DAU on capital expenditure. The effect of fiscal independence cannot moderate the relationship between SiLPA and capital expenditure. Meanwhile, the population towards capital expenditure was strengthened by fiscal independence. This study recommended that local governments remain focused on increasing their regional fiscal independence. It would create social welfare which means that the better quality of human resources will have an impact on increasing local revenue sources and will be able to contribute to capital expenditure. The central government with different levels of regional independence certainly needed a fair share of the allocation of transfers to regions (DAU) according to the financial conditions of each region.

Keywords: Regional Finance, PAD, DAU, SiLPA, Population Population, and Fiscal Independence

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

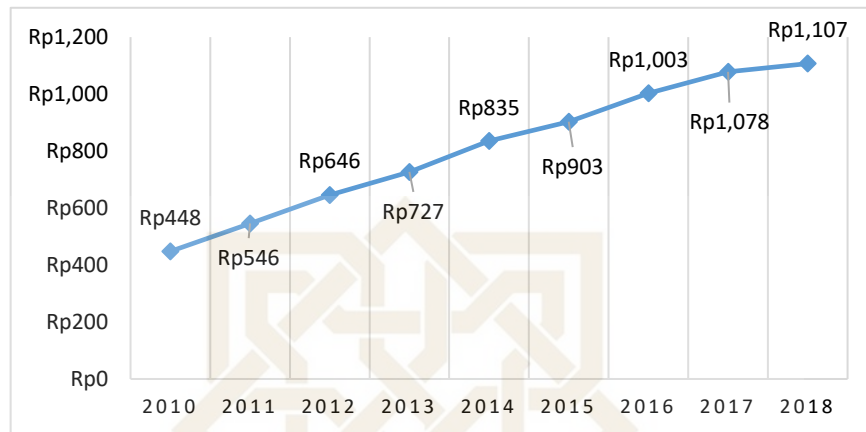
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebijakan pemerintah pusat mengenai pengelolaan keuangan daerah yang diatur di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 menjelaskan tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah direvisi menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 yang menjelaskan tentang pemerintah daerah dan perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Perubahan undang-undang ini dimaksudkan sistem pengelolaan keuangan daerah yang semula tersentralisasi menjadi daerah otonom. Pemerintah daerah diberikan kewenangan secara luas dalam mengelola keuangan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan prioritas (Rahajeng, 2016). Pelimpahan kewenangan pusat ke daerah dimaksudkan untuk setiap pemerintah daerah dapat menggali dan mengoptimalkan semua potensi yang ada di daerahnya masing-masing, hal ini akan berdampak pada penerimaan daerah secara maksimal (Ngindana, 2012). Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan salah satu instrumen pemerintah daerah pengelolaan alokasi anggaran dan pelayanan publik dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara mandiri (Tausikal, 2008). APBD menjadi cerminan dari manajemen keuangan daerah dalam melaksanakan alokasi sumberdaya daerah

secara optimal dan sekaligus sebagai bahan evaluasi pemerintah daerah untuk menentukan arah kebijakan yang tepat guna.



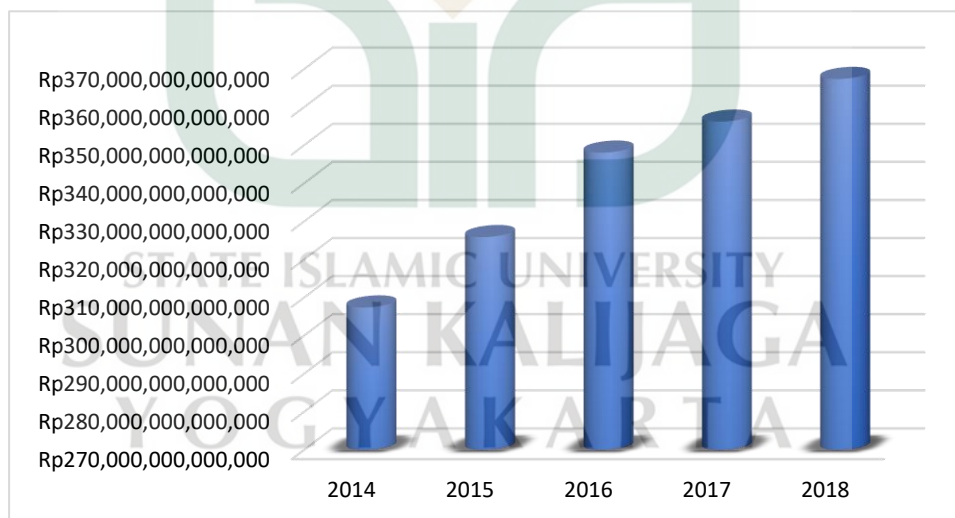
Grafik 1.1 Trend Realisasi (dalam triliun) APBD 2010-2018
Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Dari data grafik tren realisasi APBD secara nasional tahun 2010-2018 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 realisasi pendapatan APBD sebesar 448,82 Triliun, total belanja 439,7 Triliun dan pembiayaan sebesar 49,87 Triliun. Selama empat tahun berjalan realisasi APBD meningkat signifikan tahun 2018 penerimaan pendapatan sebesar 1.107,56 Triliun, total belanja 1.092,83 Triliun dan pembiayaan sebesar 84,72 Triliun.

Pemerintah daerah dipastikan mengelola sepenuhnya terkait pengelolaan penerimaan dan belanja daerah yang terdapat di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD mencakup item-item untuk menyalurkan anggaran APBD salah satunya yaitu investasi (belanja modal) yang berfungsi untuk mendapatkan manfaat lebih dari satu tahun (Halim, 2008). Pentingnya pengelolaan APBD dalam mengoptimalkan alokasi APBD bagi masyarakat, diperlukan evaluasi yang berkelanjutan guna memonitoring visi dan misi

program kerja Presiden Republik Indonesia. Pemerintah pusat telah mengalokasikan banyak dana ke daerah untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi jumlah kemiskinan. Hal ini pemerintah memastikan mendukung segala sarana dan prasarana yang memadai dengan tetap melanjutkan pembangunan infrastruktur, pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), menyediakan lapangan pekerjaan sebesar-besarnya, serta reformasi birokrasi yang efektif dan efisien. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia menjelaskan bahwa saat ini alokasi APBD lebih diprioritaskan untuk belanja pegawai yang jumlahnya sangat besar. Alokasi APBD seharusnya memprioritaskan pada belanja modal yang merupakan komponen untuk menghasilkan aset tetap (Kemendagri, 2019).

Grafik 1.2 Realisasi Belanja Pegawai Nasional Tahun 2014-2018

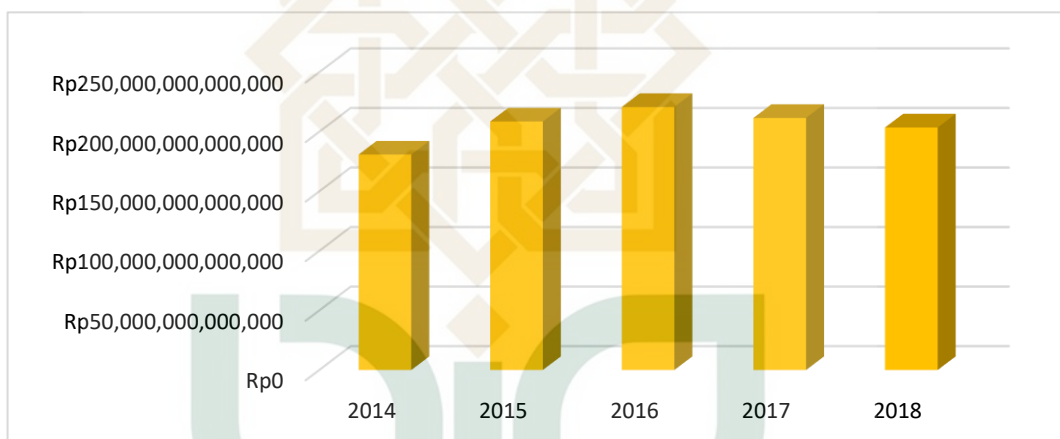


Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Total realisasi belanja pegawai selama periode 2014 sampai 2018 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara rasio kenaikan dari tahun 2014 sampai 2018 mencapai 19,5%. Jumlah di tahun 2014 sebesar 307 Triliun menjadi

367 Triliun di tahun 2018. Oleh karenanya, pemerintah pusat maupun daerah lebih memprioritaskan alokasi anggaran untuk kepentingan pembangunan wilayah yang terukur. Pemerintah daerah seharusnya fokus pada peningkatan peningkatan pembangunan daerah melalui belanja modal yaitu pelayanan publik berupa aset yang dapat dimanfaatkan di tahun berikutnya agar dapat menunjang kesejahteraan masyarakat (Novianto, 2015).

Grafik 1.3 Realisasi Belanja Modal Nasional Tahun 2014-2018



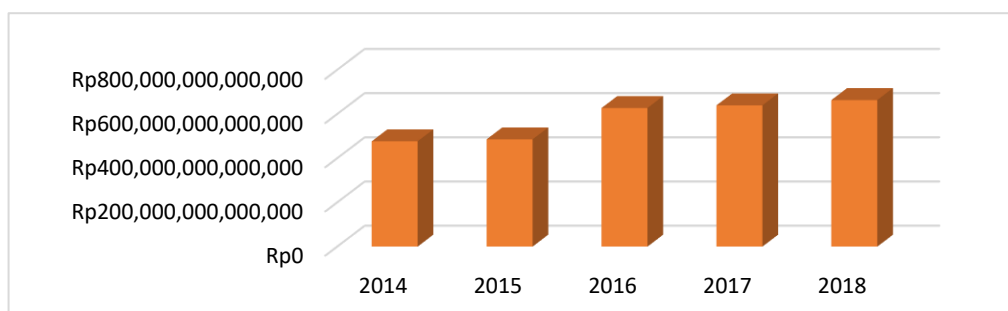
Sumber: Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Realisasi belanja modal nasional tahun 2014-2018 mulai menunjukkan penurunan jumlah belanja modal dari tahun 2014 sebesar Rp180,9 Triliun mengalami kenaikan sampai di tahun 2016 sebesar 220,8 Triliun. Setelah tahun 2016 sedikit mengalami penurunan sampai di tahun 2018 sebesar 203,6 Triliun. Dari data realisasi belanja pegawai dan belanja modal di tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa konsumsi belanja pegawai mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini belanja pegawai berbanding terbalik dengan realisasi belanja modal dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan. Pemerintah lebih memprioritaskan pada belanja pegawai dibandingkan dengan belanja modal.

Belanja modal perlu berbagai anggaran pendukung supaya pemerintah daerah mampu mengembangkan potensi yang ada dan memperoleh manfaat di masa yang akan datang.

Melalui pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal diharapkan mampu mampu menciptakan sumber-sumber penerimaan daerah sesuai dengan potensi di daerah masing-masing. Namun, disisi lain masing-masing daerah di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam dan penerimaan pajak yang berbeda. Ada beberapa daerah yang memiliki potensi sumber daya alam dan penerimaan pajak yang besar. Sedangkan, di beberapa daerah masih mengalami kesulitan sumber daya alam dan penerimaan pajak yang terbatas. Dalam upaya penanggulangan kesenjangan antardaerah, maka peran pemerintah pusat untuk mendorong keuangan daerah mengalokasikan dana perimbangan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN). Dana perimbangan merupakan dana transfer ke daerah diperuntukkan mengurangi ketimpangan pendanaan keuangan antar daerah. Dana transfer ke daerah diharapkan menjadi stimulus kekurangan daerah yang kurang sumber daya alam dan penerimaan pajak, serta mampu mendorong perekonomian di daerah-daerah (Nurkhayat, 2018).

Grafik 1.4 Realisasi Dana Perimbangan Nasional Tahun 2014-2018

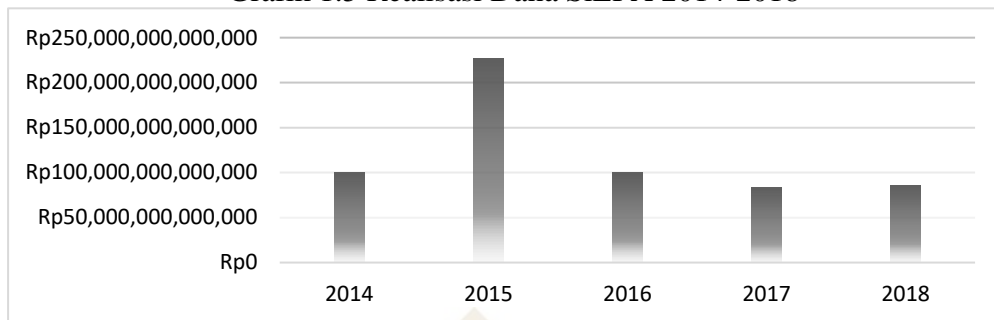


Sumber: Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Dana perimbangan nasional salah satu sumber penerimaan daerah yang diharapkan mampu mendorong pemerintah daerah dalam meningkatkan belanja modal sehingga pelayanan publik semakin lebih baik. Pada tiga tahun terakhir 2016-2018 mengalami sedikit peningkatan walaupun tidak signifikan, pada tahun 2018 sebesar Rp 663 Triliun. Dana perimbangan terdiri dari Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Desa. Pengalokasian anggaran APBN melalui dana perimbangan yang ditransfer ke daerah ini akan menambah belanja modal daerah untuk melengkapi fasilitas dalam rangka menunjang pelayanan publik dan pembangunan infrastruktur tujuannya adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi di daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat mencerminkan perkembangan suatu daerah sehingga pengelolaan anggaran perimbangan dengan secara efektif dan efisien tingkat produktivitas masyarakat meningkat (Januarti, 2020).

Pengalokasian pendapatan dan belanja pemerintah daerah yang telah dipergunakan untuk kepentingan kemakmuran masyarakat di daerah terdapat sisa anggaran dari selisih realisasi penerimaan dan pengeluaran dalam periode satu tahun atau disebut dengan SiLPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran). Sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 SiLPA digunakan untuk keperluan penyelesaian kewajiban pemerintah daerah yang belum terselesaikan.

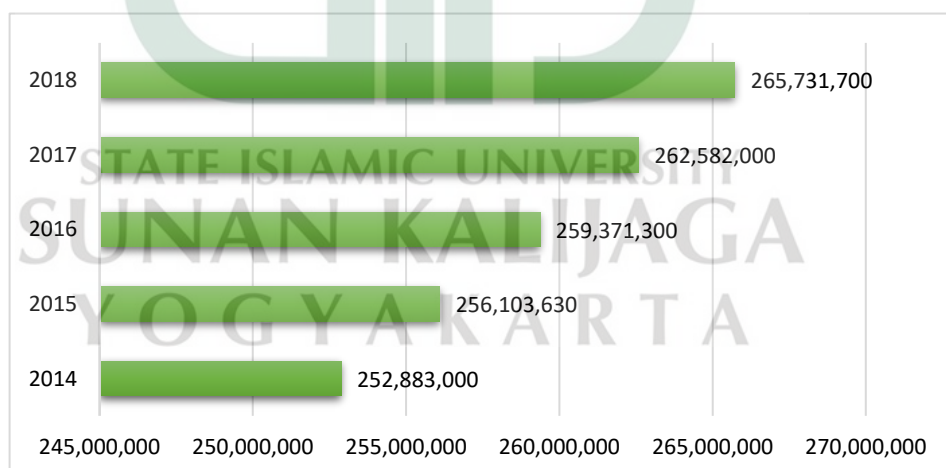
Grafik 1.5 Realisasi Dana SiLPA 2014-2018



Sumber: www.djpk.kemenkeu.go.id

Sementara itu pertumbuhan penduduk di daerah menjadi tolok ukur dalam menentukan pengalokasian anggaran APBD untuk membiayai kebutuhan daerah dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk yang setiap tahun mengalami peningkatan menjadi kewajiban pemerintah untuk melakukan penanaman modal yang lebih besar untuk pelayanan publik yang lebih baik (Fitriana & Sudarti, 2018).

Grafik 1.6 Jumlah Populasi Penduduk Indonesia 2014-2018



Sumber: BPS

Sistem pemerintahan yang otonomi daerah dapat menjadikan pemerintah daerah lebih memaksimalkan pertumbuhan ekonomi dengan mendorong potensi-potensi lokal yang ada di daerah (Apriana & Suryanto, 2010). Upaya daerah dalam

mengoptimalkan potensi pendapatan pemerintah daerah untuk mencapai kemandirian daerah. Salah satu menggali potensi pendapatan daerah dengan memberikan proporsi alokasi belanja modal yang lebih besar untuk sektor-sektor produktif. Sebuah kemandirian daerah terhadap potensi fiskal yang baik, seiring dengan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Penelitian mengenai belanja modal pemerintah menarik untuk diteliti, beberapa jurnal telah mengkaji mengenai hal itu. Bahwa belanja modal pemerintah dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor anggaran yang ditransfer ke daerah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Andriana dan Yuliana (2016) menjelaskan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap belanja modal pemerintah. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Askam Tausikal (2008) bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat mempengaruhi belanja modal, dalam pernyataan lain PAD dapat dinyatakan apabila meningkat maka belanja modal juga akan meningkat.

Adapun faktor lainnya dari anggaran Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) yang pernah diteliti oleh Arbie Gugus Wandira (2013) disimpulkan bahwa DAU berpengaruh signifikan tetapi bersifat negatif, jika DAU bertambah maka semakin rendah belanja modal. Hal ini DAU digunakan untuk membiayai belanja selain untuk belanja modal. Kemudian DAK dan DBH berpengaruh signifikan dan bersifat positif. Namun, penelitian Andriana (2016) menyebutkan bahwa DAK dan DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, tetapi variabel DBH berpengaruh signifikan dan arahnya negatif.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka penulis akan menganalisa pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dan populasi penduduk dengan menggunakan variabel kemandirian fiskal sebagai pemoderasi terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah Indonesia. Oleh karena itu maka penulis akan melakukan penelitian dengan berjudul: **“Analisis Determinan Belanja Modal Dengan Kemandirian Fiskal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini penulis akan berfokus untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) dan populasi penduduk dengan menggunakan variabel kemandirian fiskal sebagai pemoderasi terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah se-Indonesia. Analisis ini dilakukan selama tahun 2014-2018. Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PAD terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh DAU terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh Populasi Penduduk terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?

5. Bagaimana pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi PAD terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
6. Bagaimana pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi DAU terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
7. Bagaimana pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi SiLPA terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?
8. Bagaimana pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi Populasi Penduduk terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia Tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan melakukan penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh Sisa Lebih Anggaran Pembiayaan (SiLPA) terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh populasi penduduk terhadap Belanja Modal pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.

5. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi Sisa Lebih Anggaran Pembiayaan (SiLPA) terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.
8. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Fiskal memoderasi populasi penduduk terhadap Belanja Modal (BM) pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dan mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai sarana mengetahui lebih jauh variabel-variabel yang mempengaruhi belanja modal pemerintah.
2. Bagi akademisi, penelitian ini untuk memberikan wadah kepada para akademisi untuk lebih mengembangkan dari penelitian ini dan menjadikan penelitian ini sebagai ilmu baru dibidang keilmuan.

3. Bagi pemerintah, penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pemerintah terkait kebijakan yang akan diambil dalam pengalokasian anggaran APBD.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan pembahasan dari gambaran alur pemikiran yang disusun saling berkaitan secara keseluruhan. Berikut sistematika pembahasa yang terdiri dari lima bagian diantaranya:

Bab I Pendahuluan, berisi mengenai penjelasan topik yang akan diteliti. Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yaitu menguraikan hal-hal yang mendasari mengenai topik pada penelitian ini. Gambaran tersebut didukung dengan mengembangkan isu-isu terbaru, data-data, teori, dan penelitian sebelumnya sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini. Setelah permasalahan diuraikan di bagia latar belakang, maka disusun sebuah rumusan masalah berupa pertanya-pertanyaan penelitian ini yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian ini digunakan untuk mencari hal-hal yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Manfaat penelitian ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini.

Bab II landasan teori, membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Diantaranya definisi, konsep, serta teori-teori yang mendasar pada setiap variabel yang digunakan. Disesuaikan dengan sumber-sumber referensi yang relevan dan mencantumkan dengan

hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, disusun pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran sebagai landasan dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian, bagian ini menjelaskan mengenai variabel penelitian yang digunakan, objek penelitian seperti jenis penelitian, sumber, jenis data dan teknik analisis data yang digunakan. Menguraikan populasi dan sampel penelitian, serta memaparkan definisi operasional pada masing-masing variabel.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari olah data dan menginterpretasikan hasil tersebut dalam analisis deskriptif. Hasil analisis diperkuat dengan argumentasi penjelasan yang logis sesuai dengan konsep teoritis.

Bab V kesimpulan, pada bab ini menjelaskan hasil keseluruhan dari penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dan dinarasikan sesuai hasil penelitian. Penulis juga mencantumkan saran bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Peneliti juga memberikan kekurangan yang ada di dalam penelitian ini untuk penyempurnaan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai analisis determinan belanja modal pemerintah dengan kemandirian fiskal sebagai variabel moderasi studi pada pemerintah provinsi se-Indonesia tahun 2014-2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh hubungan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap belanja modal pemerintah memiliki hubungan yang signifikan dengan meningkatnya pendapatan asli daerah mampu mengalokasikan anggarannya untuk belanja modal. Hasil ini diperkuat dengan faktor kemandirian fiskal yang memoderasi hubungan PAD dan belanja modal dengan pengaruh yang signifikan. Semakin tinggi kemandirian fiskal maka akan memperkuat anggaran yang dialokasikan PAD terhadap belanja modal semakin besar.
2. Anggaran Dana Alokasi Umum (DAU) tidak memiliki pengaruh terhadap pengalokasian belanja modal. Artinya, DAU tidak memiliki kontribusi terhadap belanja modal dengan beberapa faktor permasalahan salah satunya anggaran DAU digunakan untuk biaya pegawai. Hasil ini diperkuat dengan tingkat kemandirian fiskal, semakin mandiri akan mengurangi alokasi DAU yang ditransfer ke pemerintah daerah, sehingga memperlemah terhadap belanja modal.

3. Hubungan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) tidak berpengaruh terhadap pengalokasian belanja modal. Pemerintah daerah menggunakan anggaran SiLPA untuk menutupi belanja yang defisit. Hubungan dengan kemandirian fiskal tidak mempengaruhi hubungan antara SiLPA dan belanja modal.
4. Pengaruh hubungan populasi penduduk terhadap belanja modal adalah signifikan. Bertambahnya jumlah penduduk akan mempengaruhi porsi anggaran belanja modal karena beban pemerintah semakin besar untuk kesejahteraan masyarakat. Kemudian kemandirian fiskal dapat mempengaruhi dan memperkuat hubungan antara populasi penduduk dengan belanja modal. Semakin mandiri suatu daerah maka hal ini menandakan kesejahteraan masyarakat tinggi.

B. Saran

Berdasarkan studi yang dilakukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang harus dipertimbangkan kembali oleh pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi kepada pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan terkait hal anggaran keuangan. Pemerintah daerah harus selalu berjuang untuk mencapai daerah yang mandiri dan tidak memiliki ketergantungan dari pemerintah pusat. Kemandirian fiskal telah membuktikan memiliki pengaruh yang sangat besar melalui bertambahnya PAD

dalam pengalokasian belanja modal. Pemerintah daerah perlu memperhatikan potensi-potensi yang ada di daerah untuk menunjang PAD lebih besar. Peningkatan kualitas sumber daya manusia penting dilakukan agar kesejahteraan masyarakat tinggi sehingga menciptakan potensi dari PAD terhadap kesadaran membayar pajak. Permasalahan yang sering dialami pemerintah daerah pada anggaran DAU belum dikelola secara maksimal. Lebih banyak digunakan untuk membiayai pegawai, perlu dilakukan perhitungan kembali porsi yang harus diberikan untuk membayar pegawai dan porsi untuk kebutuhan yang dapat memberikan manfaat yang lebih besar.

2. Untuk penelitian selanjutnya, bagi peneliti yang akan menggunakan topik yang sama mengenai keuangan daerah diharapkan untuk menambah data tahun yang terbaru dan variabel yang lebih banyak.

Tujuannya untuk dapat menggali informasi yang lebih dalam dari faktor kemandirian fiskal mempengaruhi porsi alokasi anggaran daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2012). Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi (Telaah Atas Kontribusi Sistem Ekonomi Islam Atas Sistem Ekonomi Konvensional). *Al-Ihkam*, 7(2), 356–367.
- Aini, I. (2019). Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 17(2), 43–50. <https://doi.org/10.32694/010760>
- Amalia, N., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(9), 1756. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1756-1769>
- Andri Devita, Arman Delis, J. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Bagi Hasil Pada Belanja Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2143–2171. <https://doi.org/10.6084/M9.FIGSHARE.1431108>
- Andriana, N. L. P. O., & Yuliana, L. (2016). Analisis Determinan Belanja Modal Pemerintah Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(Akuntansi Sektor Publik), 140–146.
- Apriana, D., & Suryanto, R. (2010). Analisis Hubungan antara Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 11(1), 68–79.
- At-Tariqi, A. A. H. (2004). *Ekonomi Islam : prinsip, dasar dan tujuan*. Magistra Insania Press.
- Ferdiansyah, I. (2018). Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Dana perimbangan terhadap Belanja Daerah. *Inovasi*, 14(1), 44. <https://doi.org/10.29264/jinv.v0i0.3546>
- Fitriana, N., & Sudarti. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Jumlah Penduduk Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *Ilmu Ekonomi*, 2(32), 332–345.
- Gujarati. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.
- Halim, A. (2008). *Analisis Investasi (Belanja Modal) Sektor Publik-Pemerintah Daerah*. UPP STIM YKPN.
- Hasan, P. F. (2016). DESENTRALISASI FISKAL DAN TINGKAT KEMANDIRIAN DAERAH (Studi Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Wacana Kinerja*, 17(November), 218–240.
- Iswahyudin. (2016). *PENGARUH BELANJA MODAL , BELANJA BARANG DAN JASA TERHADAP SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA) KABUPATEN / KOTA di SULAWESI TENGAH*. 4(6), 152–168.

- Jaelani, A. (2019). *Keuangan Publik: Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Vol. 53, Issue 9).
- Januarti, I. (2020). *Capital Expenditure Determinan in Central Java and East Java with Economic Growth as Moderating Variable*. 35(1), 1–18.
- Jumiati, E., Indriani, M., & Darwanis, D. (2019). The Influence of Regional Revenue, Balancing Funds, Special Autonomic Funds, and Economic Growth on Capital Expenditures Allocation. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 2(2), 90–96. <https://doi.org/10.24815/jaroe.v2i2.14317>
- Kapidani, M. (2015). Intergovernmental Transfers to Local Governments: Issues and Evidences from Albania. *International Journal of Economics, Commerce and Research (IJEER)*, 5(1), 29–36. <http://www.tjprc.org/view-archives.php?year=2014&id=46&jtype=2&page=2>
- Kasdy, L. M., Nadirsyah, N., & Fahlevi, H. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Belanja Modal Dan Implikasinya Pada Realisasi Belanja Modal Pada Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10916>
- Kemendagri. (2019). *Mendagri: Akan Lakukan Evaluasi APBD untuk Mendukung Program-program Kesejahteraan Masyarakat*. <https://www.kemendagri.go.id/berita/baca/24606/mendagri-akan-lakukan-evaluasi-apbd-untuk-mendukung-program-program-kesejahteraan-masyarakat>
- Kemenkeu, D. (2011). *Deskripsi dan Analisis APBD 2011*.
- Kurniawan, A., & Arza, F. I. (2019). Pengaruh Fiscal Stress, Varians Anggaran dan Perubahan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Terhadap Perubahan Anggaran Belanja Pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1275–1292.
- Mawarni, Darwanis, S. A. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh). *Mardiasmo. (2009). Akuntansi Sektor Publik. Andi.*, 2(2), 80–90.
- Muda, I., & Naibaho, R. (2018). Variables influencing allocation of capital expenditure in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 126(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/126/1/012066>
- Mutmaina, Y. (2017). Determinan Belanja Pegawai Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 4(3), 185–198.

- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Ngindana, R. (2012). *APBD PARTISIPASI: Sebuah Harapan yang Terabalkan*. UB Pers.
- Ngurah, I. P., & Kartika, P. (2014). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah pada belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 79–92.
- Novianto, R., & Hanafiah, R. (2015). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten / Kota Di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 1–22.
- Nufus. (2017). *Pengaruh Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal dengan Dana Otonomi Khusus sebagai Pemoderasi Pada Kab/Kota di Provinsi Aceh*. 2(3).
- Nugraha, Y. N. (2019). *Ketergantungan Fiskal Daerah Dalam Pelaksanaan Desentralisasi Fiskal di Indonesia*. Kementerian Keuangan. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/ketergantungan-fiskal-daerah-dalam-pelaksanaan-desentralisasi-fiskal-di-indonesia/>
- Nugroho, R. (2015). *Modeul Praktikum Ekonometrika*. FEBI UIN Sunan Kalijaga.
- Nurhidayati, L. L., & Yaya, R. (2013). Alokasi belanja modal untuk pelayanan publik: praktik di pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 102–114. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art2>
- Nurkhayat, Ahmad., Firdaus, Muhammad, & Mulatsih, S. (2018). Strategi Optimalisasi Pengelolaan Dana Perimbangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 10(1), 35–47.
- Oktora, F. E., & Pontoh, W. (2013). Analisis Hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Atas Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Accountability*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.2337.2.1.2013.1-10>
- Pelealu, A. (2013). Pengaruh Dana Alokasi Khusus (Dak), Dan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Terhadap Belanja Modal Pemerintah Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 1189–1197.
- Purba, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Sisa Lebih Pelaksanaan Anggaran dan Jumlah Penduduk Terhadap Belanja Modal Pada Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 45(Supplement), S-102.
- Purwanto, E. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.

- Rahajeng, A. (2016). *Perencanaan Penganggaran Keuangan Daerah*. Gajah Mada University Pers.
- Setiawan, M. (2014). *Ekonometrika Pendekatan Teori dan Terapan*. Salemba Empat.
- Shah, S. G. and A. (2016). The Impact of Intergovernmental Fiscal Transfers: A Synthesis of the Conceptual and Empirical Literature. In *Economics*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199458950.003.0006>
- Sugiono. (2004). Konsep, Identifikasi, Alat Analisis Dan Masalah Penggunaan Variabel Moderator. *Jurnal Studi Manajemen Dan Organisasi*, 1(2), 61–70.
- Sugiyanta, S. (2016). Analisis Belanja Modal Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 14(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jauj.v14i1.2504>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumardjoko, I. (2018). Akurasi Perencanaan Tugas Pembantuan dan Dana Transfer Khusus serta Implikasinya terhadap Capaian Output. *Kementerian Keuangan*, 3(3), 1–20. <http://www.djpk.kemenkeu.go.id>
- Susanti, S., & Fahlevi, H. (2016). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Bagi Hasil Terhadap Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota di Wilayah Aceh). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 586–595.
- Syukri, M., & Hinaya, H. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Kabupaten & Kota Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 30. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i2.245>
- Tausikal, A. (2008). Pengaruh Dau, Dak, Pad, Dan Pdrb Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 1(2), 124–142.
- Wahyudin, I. S. dan A. (2014). Analisis Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Jawa. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 553–562. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4224>
- Wandira, A. G. (2013). Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Dbh Terhadap Pengalokasian Belanja Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Wardhanu, L. (2013). *ANALISIS IMPLEMENTASI DESENTRALISASI SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMANDIRIAN FISKAL DAN ALOKASI BELANJA PUBLIK (Studi Kasus pada Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2010)*.

Wulandari, E., Wahyudi, M., & Rani, U. (2018). Effect of Original Local Government Revenues, General Allocation Funds, Special Allocation Funds, Share Funds, Other Legal Revenues, Budget Surplus/Deficit to Human Development Index Through Capital Expenditures: Case Study of Regencies/Municipalities in . *Review of Integrative Business and Economics Research*, 7(2), 125–137.



LAMPIRAN

Provinsi	Tahun	BM	PAD	DAU	SILPA	POPULASI	KF
Aceh	2014	7372452857194	3657102575211	12886456692442	2600324473844	4906800	21.86
Aceh	2015	8553029956237	4203042379720	13233913945000	4860285141652	5002000	23.86
Aceh	2016	9870070000000	4718255533549	14243664000000	2205303278288	5096200	23.2
Aceh	2017	8920152433726	4956144333450	14670583480000	1663924980684	5189500	23.39
Aceh	2018	6320934306642	5143153039019	14248837591443	2741315907723	5281300	24.41
Sumatera Utara	2014	8067595054528	7883507715898	20499618054097	1975934533977	13766900	32.91
Sumatera Utara	2015	8751097042502	8749673161229	20747955734563	7357776411634	13937800	35.08
Sumatera Utara	2016	9788058000000	9136809378527	23368482000000	4020049116894	14102900	26.58
Sumatera Utara	2017	10887110458913	10732002100318	24048909046000	4335209988440	14262100	30.09
Sumatera Utara	2018	9685225703372	10831005929852	24071584334041	3286688605665	14415400	29.9
Sumatera Barat	2014	3680184987559	3090483522853	11465186316596	1939621714550	5131900	23.39
Sumatera Barat	2015	4213261487465	3455962733432	12060165975000	5211591012553	5196300	24.46
Sumatera Barat	2016	5187401569091	3646986353089	13039809000000	2714366029080	5259500	20.24
Sumatera Barat	2017	5126246643786	4663164844922	13505767187000	1857560691799	5321500	25.01
Sumatera Barat	2018	4942030238652	4198604193101	13524090887924	1946223596590	5382100	22.14
Riau	2014	7418557131485	5196067072344	7086364618000	6701827983215	6188400	21.86
Riau	2015	8551808703394	5603073876468	6403010653000	15161137453456	6344400	35.21
Riau	2016	6285251000000	4954749728353	6990007000000	4994266841136	6501000	26.94
Riau	2017	6133989294402	6299532077281	8094865098000	1905591176624	6657900	33.16
Riau	2018	4601158198349	6038848517526	9554066193323	434282085632	6814900	29.05
Jambi	2014	4013989820016	2151366749666	6751831260617	1813347622618	3344400	22.08

Jambi	2015	3532592464845	2180596717822	6755002063000	2363069927394	3402100	23.63
Jambi	2016	3731396000000	2227594636423	8093902000000	877581218982	3458900	19.54
Jambi	2017	3913989700138	2859652827725	7957603354000	872186682257	3515000	23.33
Jambi	2018	3675246806525	2868830019547	7969147542157	1472991433794	3570300	22.69
Sumatera Selatan	2014	8344129308460	4382161164615	10217273982000	1722641350224	7941500	21.31
Sumatera Selatan	2015	6940538153668	4622506211786	10268421642000	2374827586937	8052300	25.91
Sumatera Selatan	2016	6727451000000	4738876797602	11660868000000	560883268774	8160900	21.83
Sumatera Selatan	2017	7640391092323	6092481549883	12219355900000	423775568284	8267000	25.93
Sumatera Selatan	2018	7868765551560	6266511732638	12331258705483	732686311759	8370300	23.92
Bengkulu	2014	1827977603574	1045447211109	5529531186541	764945593367	1844800	15.89
Bengkulu	2015	2360152629815	1119476505515	5846916820000	1810394555118	1874900	15.37
Bengkulu	2016	2608936000000	1241133544983	6272467000000	764457487898	1904800	14.28
Bengkulu	2017	2446442323430	1464272942212	6412869276000	937265881110	1934300	16.67
Bengkulu	2018	2029481868852	1598698888399	6420310572631	862469154775	1963300	19.45
Lampung	2014	3987565626866	3453059340308	10653937487000	807469772730	8026200	27.16
Lampung	2015	4466006171602	3523997366420	11168215290000	2869303999149	8117300	25.81
Lampung	2016	5655416000000	3805129098701	11390294000000	1197046241450	8205100	20.36
Lampung	2017	6474510558497	4524757695993	12827815875000	976090797209	8289600	25.31
Lampung	2018	6167462319744	4605336014740	12888844247160	805533388586	8370500	25.47
DKI Jakarta	2014	10411118390249	31274215885720	85985282000	7593994776473	10075300	323.2
DKI Jakarta	2015	10244016709208	33686176815708	0	14094417060983	10177900	572.2
DKI Jakarta	2016	8965470000000	36888019000000	0	4933520000000	10277600	241.5
DKI Jakarta	2017	11045723233626	43901488807742	0	7706289336723	10374200	231.4
DKI Jakarta	2018	14118608087643	43327136602811	0	13165646901882	10467600	242.7
Jawa Barat	2014	13858602425318	29116894416909	31253145683900	9841643014642	46029600	75.77

Jawa Barat	2015	17859907919269	32191204121169	31862914458000	28165464438142	46709600	82.86
Jawa Barat	2016	19959613000000	34660152281377	33068131000000	13994731288101	47379400	62.82
Jawa Barat	2017	18525802185835	41400147753819	34326270941000	9982873058061	48037600	70.48
Jawa Barat	2018	18525802185835	41400147753819	34352623978397	9612536205574	48683700	70.48
Jawa Tengah	2014	10714623259163	18764753609619	31956566768000	9525903909213	33522700	51.56
Jawa Tengah	2015	13019978420273	20698442504086	32723767346000	23074250203401	33774100	54.84
Jawa Tengah	2016	17234138000000	22747773353248	35890152000000	11800283000000	34019100	42.76
Jawa Tengah	2017	16075267331121	26945325899152	37140829505902	8114730224513	34257900	48.13
Jawa Tengah	2018	15125195137094	26766784043017	37139092617878	8161624151498	34490800	47.58
DIY	2014	1502668768226	3183923410488	4906818097000	1582196979764	3637100	59.17
DIY	2015	2109891313017	3504335435070	4999998962000	3785117187847	3679200	63.98
DIY	2016	2219095000000	3722411011275	5298726000000	1673364000000	3720900	50.15
DIY	2017	2709902251800	4349902284875	5595709705000	1172551146918	3762200	53.92
DIY	2018	2852649889517	4503175499457	5595599666053	1485441711671	3802900	55.27
Jawa Timur	2014	13952370074568	27005372153693	34535333926981	9561783514534	38610200	61.66
Jawa Timur	2015	18679208347885	29976414461165	35905476652000	27584286015701	38847600	66.38
Jawa Timur	2016	20541364000000	31230643537946	38314015000000	13447725233245	39075300	51.63
Jawa Timur	2017	20224426323066	37263120085230	39827729656000	10030606042118	39293000	59.07
Jawa Timur	2018	18624470625332	37000782051296	39855909411505	12163393828283	39500900	54.11
Kalimantan Barat	2014	4378536881149	2859889040042	10294116543000	1078182528910	4716100	23.01
Kalimantan Barat	2015	4555772948418	2903988131239	10828143477000	2646996489256	4789600	21.69
Kalimantan Barat	2016	5483468000000	3010649898641	11676425000000	1337060976555	4861700	19.28
Kalimantan Barat	2017	5466269672639	3888720866323	11794433598000	851350514704	4932500	22.11
Kalimantan Barat	2018	4804473974374	4035131315385	11819892859000	874641782842	5001700	23.16

Kalimantan Tengah	2014	4424173947292	2079744701529	9078557392000	2578462492976	2439900	18
Kalimantan Tengah	2015	5089588415621	2069935333093	9382633832000	4563474538390	2495000	16.8
Kalimantan Tengah	2016	5271949000000	2128836888491	10009108000000	1946627270552	2550200	14.55
Kalimantan Tengah	2017	4588430989775	2741702831483	10164816596000	2094286702831	2605300	18.88
Kalimantan Tengah	2018	4734981016844	2884500351443	10165594929215	2254824520254	2660200	19.08
Kalimantan Selatan	2014	5344591376395	4326976906073	7000990964000	3969402357645	3922800	38.57
Kalimantan Selatan	2015	6080305682903	4251197988433	6892574775000	7426821119404	3989800	33.25
Kalimantan Selatan	2016	6408490000000	4145204673107	7730143000000	3224537295072	4055500	25.18
Kalimantan Selatan	2017	5033993424779	4869696450648	7934835309000	2957717545514	4119800	35.23
Kalimantan Selatan	2018	4531484439999	5461513858280	797068874000	1861289949232	4182700	35.04
Kalimantan Timur	2014	12363938485333	9084172730118	3573146925000	7758742098466	3969600	41.48
Kalimantan Timur	2015	13080301188145	7044938252926	3066049732000	9756447674091	4068600	34.89
Kalimantan Timur	2016	7054839000000	6548618821415	4254785179000	1972623110741	4167600	33.7
Kalimantan Timur	2017	5342672347317	7048343043176	4922829836274	2800589331160	4266500	46.56

Kalimantan Timur	2018	7535200532786	8138182348483	5134530255963	2479380203320	4365200	40.11
Sulawesi Utara	2014	2742912809388	1638673320708	7381792776888	1218999891296	2386600	18.83
Sulawesi Utara	2015	3548218976287	1825355634259	7620069288000	2914179545087	2412100	18.9
Sulawesi Utara	2016	4285032000000	1866965201835	8213823000000	1459327754430	2436900	15.24
Sulawesi Utara	2017	3986209211749	2277757227512	8437705933000	885239483423	2461000	18.18
Sulawesi Utara	2018	3404708476562	2280239290226	8517590341000	1233349014548	2484400	18.38
Sulawesi Tengah	2014	2487854884900	1571128510563	7612519945920	692508966908	2831300	17.65
Sulawesi Tengah	2015	3300966242768	1809611071238	8494798946000	1726064300262	2876700	16.51
Sulawesi Tengah	2016	4063140000000	1935868925385	9193670000000	830476239675	2921700	14.29
Sulawesi Tengah	2017	3798582096221	2428170892825	9389387412000	706016641024	2966300	17.8
Sulawesi Tengah	2018	3357720641389	2284473207969	9528160180000	712008964412	3010400	16.27
Sulawesi Selatan	2014	5516180201300	5686856641082	15182491129476	1774246922016	8432200	32.15
Sulawesi Selatan	2015	7547112146471	6202953762229	15824367172000	5123776715111	8520300	30.18
Sulawesi Selatan	2016	9477571000000	6981020678402	17341573000000	2663167682498	8606400	25.26
Sulawesi Selatan	2017	8644309010854	8354954309878	18219335212000	2219855741452	8690300	30.24
Sulawesi Selatan	2018	7900654516882	8225141902728	18315263194692	1714115552705	8772000	29.38
Sulawesi Tenggara	2014	3214545048398	1170216283916	7410398264000	1182530112151	2448100	13.12
Sulawesi Tenggara	2015	4421643132017	1276225235995	8227308214000	2579574876380	2499500	11.72
Sulawesi Tenggara	2016	5385433000000	1436100042326	9481552000000	1453661115144	2551000	10.45
Sulawesi Tenggara	2017	4810395702333	1914315826913	9747375498000	1406801198213	2602400	14.27

Sulawesi Tenggara	2018	4529702319573	1777335066773	9814734403000	921503218486	2653700	12.59
Bali	2014	2604704341060	7763823939047	6034331526000	2833124686855	4204900	113.2
Bali	2015	2835910177655	8419255791254	6081183190000	6405163123389	4152800	121.1
Bali	2016	4085349000000	9128661932528	6766762000000	2925876000000	4200100	94.12
Bali	2017	3974131490800	10737300643693	7075621463000	2346437708730	4246500	103.5
Bali	2018	3146073238577	11319957020586	7091370576795	2124438220014	4292200	111.4
NTB	2014	2392337957024	2971350772234	7252369864000	463965870809	4773800	34.27
NTB	2015	3158411360480	2630448212987	7674237572000	1682922439316	4835600	27.33
NTB	2016	3650425000000	2804140647268	8259759000000	947440978976	4896200	20.48
NTB	2017	4628111057009	3994325500645	8546955138000	1386255385288	4955600	28.31
NTB	2018	4021460148252	3286997688716	8558595056113	1306842291212	5013700	23.68
NTT	2014	2982511636694	1781811751033	11099101219014	1695854726942	5036900	13.65
NTT	2015	4382445392169	2047669079020	12034511293000	5524275979559	5120100	13.97
NTT	2016	5478738000000	2284286105727	12997716000000	2751769244792	5203500	12.18
NTT	2017	5040317422630	3062236368256	13334648047000	2007499879106	5287300	15.98
NTT	2018	4805939784221	2508614463143	13478744514119	1769353240321	5371500	12.75
Maluku	2014	1891152171014	725716529355	6285096955296	787258515816	1657400	9.711
Maluku	2015	2908515780563	782131712792	6768480633000	2567042998881	1686500	8.976
Maluku	2016	3482122000000	989172080922	7501734000000	1301861386279	1715500	9.376
Maluku	2017	3223993362942	926924844753	7722909845000	1115118469213	1744700	8.557
Maluku	2018	3195680409264	1013416884843	7957939649000	865841041779	1773800	9.036
Papua	2014	10098195269615	2003372612692	19788310703053	4138826536101	3091000	7.873
Papua	2015	13639230366433	2162126180433	21008519181000	8989922924579	3149400	7.546
Papua	2016	12536710000000	2417132730040	22553301000000	3346549439567	3207400	7.468

Papua	2017	9608319913428	2480745802658	22398841284000	3663610410740	3265200	8.454
Papua	2018	10129682544776	2389420519108	22450085889454	2596768546935	3322500	7.333
Maluku Utara	2014	1933460838005	513139531114	4841822248101	133223987766	1138700	8.435
Maluku Utara	2015	2456712887703	586216968582	5620943767000	638314601767	1162300	8.078
Maluku Utara	2016	2875836000000	597415931966	6100476000000	316502690364	1185900	7.206
Maluku Utara	2017	2666745240060	845989353684	6180326395199	258171304818	1209300	10.39
Maluku Utara	2018	2583213456149	841298348011	6350212046000	258586195173	1232600	9.622
Banten	2014	8653693173343	10112270450291	7482851591000	3831493243990	11704900	110.2
Banten	2015	6363907842490	11259988202975	7556469482000	11245432360829	11955200	124.5
Banten	2016	6687277000000	12242866552086	7982924000000	5442393000000	12203100	91.61
Banten	2017	7114905041909	14711439834884	8221805119000	4128763671794	12448200	104.2
Banten	2018	6926218526672	14673802588145	8258632103817	4272715426331	12689700	103
Bangka Belitung	2014	1494643826295	1079642043927	3740385859000	859541738080	1343900	22.29
Bangka Belitung	2015	1749322244148	1196299643481	3934974747000	2300698755940	1372800	22.42
Bangka Belitung	2016	1928419000000	1240541242794	4155076000000	1065705500498	1401800	20.9
Bangka Belitung	2017	1606903474055	1643273166801	4191243627000	614362756783	1430900	28.1
Bangka Belitung	2018	1597647834743	1687214510143	4262135664256	733350608388	1459900	26.13
Gorontalo	2014	978581671891	653888070982	3343653122782	279005814801	1115600	16.92
Gorontalo	2015	1320677311097	715535685160	3576831064000	937642653681	1133200	16.28
Gorontalo	2016	1361536000000	807252869084	3950571000000	454780676612	1150800	14.76
Gorontalo	2017	1270253618603	1018447095356	4011521935000	460080493532	1168200	18.58
Gorontalo	2018	1325657686969	949712893388	4025329702000	427490651253	1185500	16.71
Kepulauan Riau	2014	2539568564492	2558457604182	2966837766000	1587124832636	1917400	37.22
Kepulauan Riau	2015	1662441193338	2592840880262	2778881356000	784919877724	1973000	49.05
Kepulauan Riau	2016	1962838161467	2798971265923	3837247000000	139186525957	2028200	39.85

Kepulauan Riau	2017	2105388407318	3013883337659	4036636015000	801234662831	2082700	41.53
Kepulauan Riau	2018	2272244123410	3214701042042	4283181113945	586132953026	2136500	42.12
Papua Barat	2014	4632947677787	762494686749	6614709130561	2428453039113	849800	7.279
Papua Barat	2015	6642714669100	767682028642	7421602158000	4477990709679	871500	6.528
Papua Barat	2016	5954414000000	847074856744	7879205000000	1312009842423	893400	6.285
Papua Barat	2017	4676730534022	990126651744	7932523451000	1368720567742	915400	7.63
Papua Barat	2018	5297010041829	937411606905	8022566615300	1682401712712	937500	7.377
Sulawesi Barat	2014	1057060183596	469602070151	3288376710743	262178575121	1258100	12.21
Sulawesi Barat	2015	1807025492522	538333489641	3800301072000	543213413474	1282200	11.1
Sulawesi Barat	2016	2231088000000	593438148873	4150035000000	231530782189	1306500	9.898
Sulawesi Barat	2017	1977587503971	805496860755	4192852241000	107589158991	1331000	13.61
Sulawesi Barat	2018	1666155222741	718911131164	4241464269140	180474622813	1355600	12.18
Kalimantan Utara	2014	4047383274455	487060191136	1772296440000	4301769315497	618200	6.506
Kalimantan Utara	2015	2820994620900	778910003473	2263260699000	5711643910370	641930	18.2
Kalimantan Utara	2016	2409105000000	817601563133	3345699000000	1550299939495	666300	13.65
Kalimantan Utara	2017	1964511092476	826825626490	3543078102000	1011242469421	691100	15.36
Kalimantan Utara	2018	1653248144832	917854396891	3708766189000	380437779493	716400	15.66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data dirubah menggunakan Logaritma Natural

Provinsi	Tahun	ln_BM	ln_PAD	ln_DAU	ln_SiLPA	ln_Populasi	ln_KF	KF
Aceh	2014	29.62877	28.92769	30.1872	28.58666	15.40613	3.084761	21.86
Aceh	2015	29.77731	29.06683	30.2138	29.21212	15.42535	3.172112	23.86
Aceh	2016	29.92053	29.18246	30.28733	28.42189	15.44401	3.144132	23.2
Aceh	2017	29.81933	29.23165	30.31687	28.1402	15.46215	3.152346	23.39
Aceh	2018	29.47489	29.26869	30.2877	28.63946	15.47968	3.195187	24.41
Sumatera Utara	2014	29.71888	29.69579	30.65143	28.31206	16.43778	3.493765	32.91
Sumatera Utara	2015	29.8002	29.80004	30.66347	29.62678	16.45012	3.557647	35.08
Sumatera Utara	2016	29.91218	29.84333	30.78241	29.02232	16.46189	3.280079	26.58
Sumatera Utara	2017	30.0186	30.00425	30.81111	29.09779	16.47312	3.404281	30.09
Sumatera Utara	2018	29.90162	30.01343	30.81205	28.8209	16.48381	3.39774	29.9
Sumatera Barat	2014	28.93398	28.75935	30.07034	28.29351	15.45099	3.152204	23.39
Sumatera Barat	2015	29.06926	28.87112	30.12093	29.28191	15.46346	3.196975	24.46
Sumatera Barat	2016	29.27725	28.92492	30.19903	28.62958	15.47555	3.007469	20.24
Sumatera Barat	2017	29.26539	29.17072	30.23414	28.25029	15.48727	3.219155	25.01
Sumatera Barat	2018	29.2288	29.06577	30.23549	28.29691	15.49859	3.097273	22.14
Riau	2014	29.63501	29.27892	29.58919	29.5334	15.63819	3.084581	21.86
Riau	2015	29.77716	29.35434	29.48779	30.34976	15.66308	3.561231	35.21
Riau	2016	29.46923	29.23137	29.5755	29.23931	15.68747	3.293445	26.94
Riau	2017	29.44487	29.4715	29.72225	28.27581	15.71131	3.501475	33.16
Riau	2018	29.15733	29.42923	29.88799	26.79696	15.73462	3.36899	29.05
Jambi	2014	29.02081	28.39712	29.54083	28.2262	15.0228	3.094628	22.08
Jambi	2015	28.89305	28.41062	29.5413	28.49098	15.0399	3.162664	23.63
Jambi	2016	28.9478	28.43194	29.72213	27.50044	15.05646	2.972286	19.54

Jambi	2017	28.99558	28.68172	29.70515	27.49427	15.07255	3.149789	23.33
Jambi	2018	28.93264	28.68493	29.7066	28.01832	15.08816	3.121793	22.69
Sumatera Selatan	2014	29.75258	29.10856	29.9551	28.17488	15.88761	3.059099	21.31
Sumatera Selatan	2015	29.5684	29.16196	29.96009	28.49595	15.90147	3.254518	25.91
Sumatera Selatan	2016	29.53722	29.18682	30.08726	27.05278	15.91487	3.083216	21.83
Sumatera Selatan	2017	29.66447	29.43808	30.13404	26.77247	15.92778	3.255438	25.93
Sumatera Selatan	2018	29.69392	29.46624	30.14316	27.31998	15.9402	3.174541	23.92
Bengkulu	2014	28.23423	27.67547	29.34112	27.36307	14.42788	2.765799	15.89
Bengkulu	2015	28.48975	27.74388	29.39694	28.22457	14.44407	2.732635	15.37
Bengkulu	2016	28.58996	27.84705	29.46719	27.36243	14.45989	2.658719	14.28
Bengkulu	2017	28.52566	28.01238	29.48933	27.56623	14.47526	2.813809	16.67
Bengkulu	2018	28.3388	28.10021	29.49049	27.48307	14.49014	2.967809	19.45
Lampung	2014	29.0142	28.87028	29.99695	27.41717	15.89822	3.301652	27.16
Lampung	2015	29.12752	28.89062	30.04409	28.68509	15.90951	3.250904	25.81
Lampung	2016	29.36363	28.96737	30.06378	27.81088	15.92027	3.013407	20.36
Lampung	2017	29.49889	29.14059	30.18264	27.60682	15.93051	3.231082	25.31
Lampung	2018	29.45031	29.15824	30.18738	27.41477	15.94022	3.237696	25.47
DKI Jakarta	2014	29.9739	31.07382	25.17744	29.65838	16.1256	5.778157	323.2
DKI Jakarta	2015	29.95771	31.14811	0	30.2768	16.13573	6.349466	572.2
DKI Jakarta	2016	29.8244	31.23891	0	29.22707	16.14548	5.487057	241.5
DKI Jakarta	2017	30.03306	31.41297	0	29.67306	16.15483	5.444297	231.4
DKI Jakarta	2018	30.27851	31.3998	0	30.20863	16.1638	5.491656	242.7
Jawa Barat	2014	30.25993	31.00234	31.07314	29.91764	17.6448	4.327762	75.77
Jawa Barat	2015	30.51358	31.10271	31.09246	30.96912	17.65946	4.417211	82.86
Jawa Barat	2016	30.62473	31.17661	31.12959	30.2697	17.6737	4.140195	62.82

Jawa Barat	2017	30.55019	31.35431	31.16693	29.93189	17.68749	4.255342	70.48
Jawa Barat	2018	30.55019	31.35431	31.1677	29.89409	17.70085	4.255342	70.48
Jawa Tengah	2014	30.00263	30.563	31.0954	29.88504	17.32773	3.942748	51.56
Jawa Tengah	2015	30.19751	30.66108	31.11912	30.76974	17.3352	4.004406	54.84
Jawa Tengah	2016	30.47791	30.75549	31.21148	30.09914	17.34243	3.755531	42.76
Jawa Tengah	2017	30.4083	30.92483	31.24574	29.7247	17.34943	3.873847	48.13
Jawa Tengah	2018	30.34738	30.91818	31.24569	29.73046	17.3562	3.86232	47.58
DIY	2014	28.03826	28.78914	29.22165	28.08984	15.1067	4.080446	59.17
DIY	2015	28.37766	28.88502	29.24046	28.9621	15.11821	4.158632	63.98
DIY	2016	28.42812	28.94539	29.29849	28.14586	15.12948	3.914995	50.15
DIY	2017	28.62793	29.10117	29.35302	27.7902	15.14051	3.987527	53.92
DIY	2018	28.67927	29.1358	29.353	28.02673	15.15127	4.01222	55.27
Jawa Timur	2014	30.26667	30.92706	31.173	29.8888	17.46903	4.121613	61.66
Jawa Timur	2015	30.55843	31.03143	31.21191	30.94827	17.47516	4.195406	66.38
Jawa Timur	2016	30.65346	31.07242	31.27684	30.22983	17.481	3.944125	51.63
Jawa Timur	2017	30.63791	31.24903	31.31558	29.93666	17.48656	4.078749	59.07
Jawa Timur	2018	30.5555	31.24196	31.31629	30.12945	17.49183	3.991071	54.11
Kalimantan Barat	2014	29.10774	28.6818	29.96259	27.7063	15.36649	3.135735	23.01
Kalimantan Barat	2015	29.14742	28.69711	30.01317	28.60445	15.38196	3.076795	21.69
Kalimantan Barat	2016	29.33276	28.73318	30.08859	27.9215	15.3969	2.959161	19.28
Kalimantan Barat	2017	29.32962	28.9891	30.09865	27.47009	15.41136	3.096191	22.11
Kalimantan Barat	2018	29.20057	29.02606	30.10081	27.49708	15.42529	3.142292	23.16
Kalimantan Tengah	2014	29.1181	28.36327	29.83694	28.57821	14.70747	2.890415	18
Kalimantan Tengah	2015	29.25822	28.35854	29.86988	29.14911	14.7298	2.821277	16.8
Kalimantan Tengah	2016	29.29342	28.3866	29.93452	28.29712	14.75168	2.677746	14.55

Kalimantan Tengah	2017	29.15456	28.6396	29.94995	28.37023	14.77306	2.938248	18.88
Kalimantan Tengah	2018	29.186	28.69037	29.95003	28.44409	14.79391	2.948397	19.08
Kalimantan Selatan	2014	29.30711	29.09589	29.57707	29.00964	15.18232	3.65249	38.57
Kalimantan Selatan	2015	29.43608	29.07822	29.56147	29.63612	15.19925	3.50403	33.25
Kalimantan Selatan	2016	29.48864	29.05297	29.67615	28.80181	15.21558	3.226067	25.18
Kalimantan Selatan	2017	29.24723	29.21405	29.70228	28.71544	15.23132	3.561809	35.23
Kalimantan Selatan	2018	29.14207	29.32875	27.40421	28.25229	15.24647	3.55656	35.04
Kalimantan Timur	2014	30.14581	29.83755	28.90447	29.67984	15.19418	3.72518	41.48
Kalimantan Timur	2015	30.20213	29.58333	28.75141	29.90895	15.21881	3.552295	34.89
Kalimantan Timur	2016	29.58473	29.51028	29.07907	28.31039	15.24285	3.517527	33.7
Kalimantan Timur	2017	29.30675	29.58381	29.2249	28.66085	15.2663	3.840839	46.56
Kalimantan Timur	2018	29.65061	29.72759	29.26701	28.53903	15.28917	3.691532	40.11
Sulawesi Utara	2014	28.64004	28.12491	29.63004	27.82905	14.68538	2.935589	18.83
Sulawesi Utara	2015	28.89747	28.2328	29.66181	28.70061	14.69601	2.939239	18.9
Sulawesi Utara	2016	29.08615	28.25534	29.73684	28.009	14.70624	2.723902	15.24
Sulawesi Utara	2017	29.01386	28.45421	29.76373	27.50912	14.71608	2.90038	18.18
Sulawesi Utara	2018	28.85618	28.4553	29.77315	27.84075	14.72554	2.911435	18.38
Sulawesi Tengah	2014	28.54244	28.08282	29.66082	27.26359	14.85625	2.870676	17.65
Sulawesi Tengah	2015	28.82524	28.22413	29.77048	28.17686	14.87215	2.803947	16.51
Sulawesi Tengah	2016	29.03298	28.29158	27.54695	27.44527	14.88768	2.659505	14.29
Sulawesi Tengah	2017	28.96565	28.51816	29.8706	27.2829	14.90283	2.879197	17.8
Sulawesi Tengah	2018	28.84228	28.45716	29.88527	27.29136	14.91758	2.789285	16.27
Sulawesi Selatan	2014	29.33871	29.36918	30.35116	28.2044	15.94757	3.47034	32.15
Sulawesi Selatan	2015	29.65219	29.45605	30.39257	29.26491	15.95796	3.407313	30.18
Sulawesi Selatan	2016	29.87995	29.57422	30.48413	28.61054	15.96802	3.229051	25.26

Sulawesi Selatan	2017	29.78792	29.75388	30.5335	28.42846	15.97772	3.409168	30.24
Sulawesi Selatan	2018	29.69797	29.73822	30.53876	28.16992	15.98708	3.380425	29.38
Sulawesi Tenggara	2014	28.79871	27.78821	29.63391	27.79868	14.71082	2.574303	13.12
Sulawesi Tenggara	2015	29.11753	27.87493	29.73848	28.57865	14.7316	2.461436	11.72
Sulawesi Tenggara	2016	29.31472	27.99295	29.88037	28.00511	14.752	2.346726	10.45
Sulawesi Tenggara	2017	29.2018	28.28038	29.90802	27.97234	14.77194	2.65796	14.27
Sulawesi Tenggara	2018	29.14168	28.20614	29.91491	27.54927	14.79147	2.533208	12.59
Bali	2014	28.58834	29.6805	29.42849	28.6724	15.25176	4.72941	113.2
Bali	2015	28.67338	29.76154	29.43622	29.48813	15.23929	4.796644	121.1
Bali	2016	29.03843	29.84244	29.54304	28.70462	15.25062	4.544571	94.12
Bali	2017	29.01083	30.00474	29.58768	28.48392	15.26161	4.63926	103.5
Bali	2018	28.77718	30.05759	29.5899	28.38453	15.27231	4.713306	111.4
NTB	2014	28.50329	28.72004	29.61235	26.86308	15.37865	3.534199	34.27
NTB	2015	28.78109	28.59818	29.66889	28.15155	15.39152	3.307808	27.33
NTB	2016	28.92586	28.66212	29.74242	27.57703	15.40397	3.019337	20.48
NTB	2017	29.16317	29.0159	29.7766	27.95763	15.41603	3.34334	28.31
NTB	2018	29.02267	28.821	29.77796	27.89863	15.42768	3.16448	23.68
NTT	2014	28.72379	28.20865	30.03789	28.15921	15.4323	2.613481	13.65
NTT	2015	29.10863	28.34772	30.1188	29.34017	15.44868	2.636935	13.97
NTT	2016	29.3319	28.45707	30.19579	28.64327	15.46484	2.499867	12.18
NTT	2017	29.24849	28.75017	30.22139	28.32791	15.48082	2.771057	15.98
NTT	2018	29.20087	28.55075	30.23214	28.20164	15.49662	2.545192	12.75
Maluku	2014	28.26821	27.31043	29.4692	27.39182	14.32076	2.273211	9.711
Maluku	2015	28.69866	27.38529	29.5433	28.57378	14.33817	2.194543	8.976
Maluku	2016	28.87866	27.62013	29.64616	27.89482	14.35522	2.238161	9.376

Maluku	2017	28.80164	27.55514	29.67521	27.73998	14.37209	2.146754	8.557
Maluku	2018	28.79282	27.64435	29.70519	27.48697	14.38863	2.201211	9.036
Papua	2014	29.94338	28.32585	30.61611	29.05143	14.94401	2.06341	7.873
Papua	2015	30.24397	28.40211	30.67595	29.82713	14.96272	2.02098	7.546
Papua	2016	30.15968	28.5136	30.7469	28.83895	14.98097	2.010578	7.468
Papua	2017	29.89365	28.53958	30.74003	28.92947	14.99883	2.134641	8.454
Papua	2018	29.94649	28.50207	30.74232	28.58529	15.01623	1.992326	7.333
Maluku Utara	2014	28.29033	26.96381	29.20831	25.6153	13.9454	2.132365	8.435
Maluku Utara	2015	28.52985	27.09696	29.35752	27.1821	13.96591	2.089116	8.078
Maluku Utara	2016	28.68736	27.11588	29.43939	26.4806	13.98601	1.974937	7.206
Maluku Utara	2017	28.61188	27.46377	29.45239	26.27689	14.00555	2.341142	10.39
Maluku Utara	2018	28.58006	27.45821	29.47951	26.27849	14.02464	2.264043	9.622
Banten	2014	29.78901	29.94477	29.64364	28.97428	16.27552	4.701924	110.2
Banten	2015	29.48166	30.05228	29.65343	30.05098	16.29668	4.824082	124.5
Banten	2016	29.53123	30.13596	29.70833	29.32524	16.3172	4.51753	91.61
Banten	2017	29.59321	30.31965	29.73781	29.049	16.33709	4.646723	104.2
Banten	2018	29.56634	30.31708	29.74228	29.08327	16.3563	4.634285	103
Bangka Belitung	2014	28.03291	27.70765	28.95021	27.47967	14.11109	3.104229	22.29
Bangka Belitung	2015	28.19025	27.81025	29.00093	28.46423	14.13236	3.109905	22.42
Bangka Belitung	2016	28.28772	27.84657	29.05535	27.69466	14.15327	3.039926	20.9
Bangka Belitung	2017	28.10533	28.12771	29.06402	27.14385	14.17381	3.335833	28.1
Bangka Belitung	2018	28.09955	28.1541	29.08079	27.32089	14.19388	3.263199	26.13
Gorontalo	2014	27.60937	27.2062	28.83809	26.3545	13.9249	2.828281	16.92
Gorontalo	2015	27.90917	27.2963	28.9055	27.56663	13.94056	2.789931	16.28
Gorontalo	2016	27.93963	27.4169	29.00488	26.84308	13.95597	2.691996	14.76

Gorontalo	2017	27.87024	27.6493	29.02019	26.85467	13.97097	2.922349	18.58
Gorontalo	2018	27.91293	27.57943	29.02363	26.7812	13.98568	2.815794	16.71
Kepulauan Riau	2014	28.56302	28.57043	28.71852	28.09295	14.46648	3.61686	37.22
Kepulauan Riau	2015	28.13931	28.58378	28.65307	27.38885	14.49507	3.892761	49.05
Kepulauan Riau	2016	28.30541	28.66027	28.97578	25.65908	14.52266	3.685203	39.85
Kepulauan Riau	2017	28.37552	28.73425	29.02643	27.40942	14.54918	3.726457	41.53
Kepulauan Riau	2018	28.45179	28.79876	29.08572	27.09681	14.57468	3.740493	42.12
Papua Barat	2014	29.16421	27.35986	29.52032	28.51828	13.65276	1.984938	7.279
Papua Barat	2015	29.52454	27.36664	29.63542	29.1302	13.67797	1.876116	6.528
Papua Barat	2016	29.41515	27.46505	29.69525	27.90258	13.70279	1.838149	6.285
Papua Barat	2017	29.17362	27.6211	29.70199	27.9449	13.72712	2.032073	7.63
Papua Barat	2018	29.29816	27.56639	29.71328	28.15124	13.75097	1.9984	7.377
Sulawesi Barat	2014	27.68651	26.87515	28.82142	26.29229	14.04511	2.502158	12.21
Sulawesi Barat	2015	28.2227	27.01174	28.9661	27.02077	14.06409	2.40713	11.1
Sulawesi Barat	2016	28.43351	27.1092	29.05414	26.16798	14.08286	2.292316	9.898
Sulawesi Barat	2017	28.3129	27.41473	29.0644	25.40159	14.10144	2.61114	13.61
Sulawesi Barat	2018	28.14154	27.301	29.07593	25.91886	14.11975	2.499715	12.18
Kalimantan Utara	2014	29.02909	26.91165	28.2033	29.09005	13.33457	1.872742	6.506
Kalimantan Utara	2015	28.66811	27.38116	28.44783	29.37353	13.37223	2.901532	18.2
Kalimantan Utara	2016	28.51028	27.42964	28.8387	28.06947	13.4095	2.613977	13.65
Kalimantan Utara	2017	28.30626	27.44086	28.89602	27.6422	13.44604	2.731865	15.36
Kalimantan Utara	2018	28.13376	27.5453	28.94172	26.66459	13.48199	2.75085	15.66

Regresi Pengaruh PAD terhadap Belanja Modal (Estimasi 1)

$$BM = a + \beta_1 PAD + e$$

Common Effect Model

```
. reg ln_bm ln_pad
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	49.9159647	1	49.9159647	F(1, 168)	=	263.18
Residual	31.8636467	168	.189664564	Prob > F	=	0.0000
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.6104
				Adj R-squared	=	0.6081
				Root MSE	=	.4355

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_pad	.4788016	.0295141	16.22	0.000	.4205353 .5370678
_cons	15.35965	.8531287	18.00	0.000	13.67542 17.04389

Fixed Effect Model

```
Fixed-effects (within) regression      Number of obs   =   170
Group variable: id_provinsi           Number of groups =    34

R-sq:                                  Obs per group:
    within = 0.1030                    min         =     5
    between = 0.6440                    avg         =    5.0
    overall  = 0.6104                    max         =     5

corr(u_i, Xb) = 0.2759                  F(1,135)       =   15.50
                                           Prob > F       =   0.0001
```

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_pad	.3770455	.0957773	3.94	0.000	.1876274 .5664636	
_cons	18.29874	2.766438	6.61	0.000	12.82758 23.7699	
sigma_u	.42370125					
sigma_e	.18251101					
rho	.84349106	(fraction of variance due to u_i)				

```
F test that all u_i=0: F(33, 135) = 24.90      Prob > F = 0.0000
```


15	-.277859	.1310477	-2.12	0.036	-.5370311	-.0186869
16	-.4069195	.1154437	-3.52	0.001	-.6352316	-.1786073
17	-.1396039	.1254539	-1.11	0.268	-.3877132	.1085054
18	-.5121184	.1402074	-3.65	0.000	-.7894056	-.2348313
19	-.5730083	.1396521	-4.10	0.000	-.8491971	-.2968194
20	-.2197913	.1229759	-1.79	0.076	-.4629999	.0234172
21	-.1919109	.1567302	-1.22	0.223	-.5018749	.1180532
22	-1.183248	.1351477	-8.76	0.000	-1.450528	-.9159671
23	-.7046807	.1208043	-5.83	0.000	-.9435944	-.4657669
24	-.3478338	.1321889	-2.63	0.009	-.6092627	-.0864048
25	-.4206783	.1943409	-2.16	0.032	-.8050248	-.0363317
26	.5692146	.1324807	4.30	0.000	.3072085	.8312206
27	-.4619499	.2167731	-2.13	0.035	-.8906604	-.0332394
28	-.5158915	.1511128	-3.41	0.001	-.8147762	-.2170068
29	-1.126218	.1633116	-6.90	0.000	-1.449198	-.8032379
30	-1.23272	.2000434	-6.16	0.000	-1.628344	-.8370952
31	-1.181465	.1237573	-9.55	0.000	-1.426219	-.9367112
32	.2167386	.1964473	1.10	0.272	-.1717737	.6052508
33	-.8132435	.2230797	-3.65	0.000	-1.254426	-.3720606
34	-.5183431	.2069764	-2.50	0.013	-.9276788	-.1090075
_cons	18.73877	2.791711	6.71	0.000	13.21763	24.25992

```
. testparm i.id_provinsi
```

```
( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0
```

```
F( 33, 135) = 24.90
Prob > F = 0.0000
```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_pad	.3770455	.449167	-.0721215	.0799775

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```
chi2(1) = (b-B)' [(V_b-V_B)^(-1)] (b-B)
          = 0.81
Prob>chi2 = 0.3672
```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_{bm}[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0333103	.182511
u	.1641412	.4051435

Test: Var(u) = 0

```
chibar2(01) = 229.80
Prob > chibar2 = 0.0000
```

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Regresi Pengaruh PAD, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

(Estimasi 2) $BM = a + \beta_1 PAD + \beta_2 KF + e$

Common Effect Model

```
. reg ln_bm ln_pad kf
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	53.2191261	2	26.6095631	F(2, 167)	=	155.59
Residual	28.5604854	167	.17102087	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6508
				Adj R-squared	=	0.6466
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.41355

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_pad	.5645276	.0341459	16.53	0.000	.4971142	.6319409
kf	-.0028603	.0006508	-4.39	0.000	-.0041453	-.0015754
_cons	12.9961	.972378	13.37	0.000	11.07636	14.91584

Fixed Effect Model

```
Fixed-effects (within) regression      Number of obs   =      170
Group variable: id_provinsi           Number of groups =       34

R-sq:                                  Obs per group:
    within = 0.1074                      min =          5
    between = 0.6625                      avg  =          5.0
    overall = 0.6275                      max  =          5

corr(u_i, Xb) = 0.3516                   F(2,134)        =       8.06
                                           Prob > F         =       0.0005
```

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_pad	.3703272	.0962507	3.85	0.000	.17996	.5606944
kf	-.0005096	.0006255	-0.81	0.417	-.0017468	.0007276
_cons	18.51284	2.782328	6.65	0.000	13.00988	24.0158

sigma_u	.42391428
sigma_e	.18273874
rho	.84329445 (fraction of variance due to u_i)

F test that all u_i=0: F(33, 134) = 21.86 Prob > F = 0.0000

15	-.2852092	.1315211	-2.17	0.032	-.5453349	-.0250835
16	-.4016435	.115769	-3.47	0.001	-.6306144	-.1726725
17	-.1280013	.1264152	-1.01	0.313	-.3780286	.122026
18	-.520472	.1407563	-3.70	0.000	-.7988635	-.2420805
19	-.5820086	.1402621	-4.15	0.000	-.8594225	-.3045947
20	-.213709	.1233555	-1.73	0.085	-.4576847	.0302667
21	-.2049095	.1577347	-1.30	0.196	-.5168814	.1070623
22	-1.134835	.1477892	-7.68	0.000	-1.427136	-.8425338
23	-.7054131	.1209584	-5.83	0.000	-.9446477	-.4661786
24	-.3572658	.1328592	-2.69	0.008	-.6200382	-.0944934
25	-.4388889	.195863	-2.24	0.027	-.8262719	-.0515059
26	.5566986	.1335326	4.17	0.000	.2925944	.8208029
27	-.48226	.2184706	-2.21	0.029	-.9143567	-.0501633
28	-.4665763	.1629747	-2.86	0.005	-.7889118	-.1442408
29	-1.134003	.1637943	-6.92	0.000	-1.45796	-.8100465
30	-1.247592	.2011232	-6.20	0.000	-1.645379	-.8498054
31	-1.175112	.1241569	-9.46	0.000	-1.420673	-.9295516
32	.1972688	.1981389	1.00	0.321	-.1946153	.589153
33	-.8325171	.2246074	-3.71	0.000	-1.276751	-.3882829
34	-.5352198	.2082674	-2.57	0.011	-.9471364	-.1233032
_cons	18.94641	2.806789	6.75	0.000	13.39507	24.49775

```
. testparm i.id_provinsi
```

```
( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0
```

```
F( 33, 134) = 21.86
Prob > F = 0.0000
```


Uji Hausman

. hausman fe re

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_pad	.3703272	.4665665	-.0962394	.0810489
kf	-.0005096	-.000784	.0002744	.0002554

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
 = 5.59
 Prob>chi2 = 0.0611

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0333934	.1827387
u	.1433041	.3785553

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 204.45
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh PAD, Kemandirian Fiskal dan Interaksi PAD dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 3)

$$BM = a + \beta_1 PAD + \beta_2 KF + \beta_3 PAD * KF + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm c.kf##c.ln_pad

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	65.3774738	3	21.7924913	F(3, 166)	=	220.55
Residual	16.4021377	166	.098808059	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.7994
				Adj R-squared	=	0.7958
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.31434

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.2554129	.0227726	-11.22	0.000	-.3003742 - .2104516
ln_pad	.5123668	.0263769	19.42	0.000	.4602893 .5644442
c.kf#c.ln_pad	.0081117	.0007313	11.09	0.000	.006668 .0095555
_cons	14.90951	.758967	19.64	0.000	13.41103 16.40798

Fixed Effect Model (Model Terbaik)

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.2524
 between = 0.7280
 overall = 0.6957

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = 0.4473

F(3,133) = 14.97
 Prob > F = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
kf	-.2297001	.0451261	-5.09	0.000	-.3189578	-.1404425
ln_pad	.212054	.0937465	2.26	0.025	.0266271	.397481
c.kf#c.ln_pad	.0074005	.001457	5.08	0.000	.0045186	.0102824
_cons	23.40758	2.731491	8.57	0.000	18.00479	28.81036
sigma_u	.40014957					
sigma_e	.16786443					
rho	.85035186	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 133) = 13.61 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.2352
 between = 0.7998
 overall = 0.7626

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(3) = 190.03
 Prob > chi2 = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kf	-.2185814	.0328029	-6.66	0.000	-.282874	-.1542888
ln_pad	.401312	.042605	9.42	0.000	.3178078	.4848162
c.kf#c.ln_pad	.0070163	.0010578	6.63	0.000	.004943	.0090897
_cons	17.95499	1.24118	14.47	0.000	15.52232	20.38766
sigma_u	.25354347					
sigma_e	.16786443					
rho	.69524523	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 3 Pengaruh PAD, Kemandirian Fiskal dan Interaksi PAD dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 PAD + \beta_2 KF + \beta_3 PAD * KF + e$$

. regress ln_bm c.kf#c.ln_pad i.id_provinsi

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	78.0318754	36	2.16755209	F(36, 133)	=	76.92
Residual	3.74773611	133	.028178467	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9542
				Adj R-squared	=	0.9418
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.16786

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.2297001	.0451261	-5.09	0.000	-.3189578 -.1404425
ln_pad	.212054	.0937465	2.26	0.025	.0266271 .397481
c.kf#c.ln_pad	.0074005	.001457	5.08	0.000	.0045186 .0102824
id_provinsi					
2	-.0699439	.1252181	-0.56	0.577	-.3176204 .1777326
3	-.5054118	.1073179	-4.71	0.000	-.7176825 -.2931411
4	-.238918	.1087825	-2.20	0.030	-.4540855 -.0237505
5	-.5500838	.1192945	-4.61	0.000	-.7860436 -.314124
6	-.1283102	.1068586	-1.20	0.232	-.3396723 .083052
7	-.9687552	.1567277	-6.18	0.000	-1.278757 -.6587538
8	-.3602395	.1068885	-3.37	0.001	-.5716609 -.1488181
9	-.9277359	.3076184	-3.02	0.003	-1.536193 -.3192786
10	-.0725606	.2160365	-0.34	0.737	-.4998725 .3547512
11	-.0096418	.180583	-0.05	0.957	-.3668279 .3475443
12	-.72072	.1459948	-4.94	0.000	-1.009492 -.431948
13	.0381022	.2067222	0.18	0.854	-.3707863 .4469907
14	-.4057189	.1097351	-3.70	0.000	-.6227707 -.188667
15	-.3845348	.122388	-3.14	0.002	-.6266136 -.1424561
16	-.2668623	.1096064	-2.43	0.016	-.4836595 -.0500652
17	.0200574	.1197281	0.17	0.867	-.2167601 .2568749
18	-.6150705	.1306337	-4.71	0.000	-.8734589 -.3566821
19	-.7039435	.1310625	-5.37	0.000	-.9631801 -.4447069
20	-.1559858	.1138832	-1.37	0.173	-.3812424 .0692708
21	-.4265466	.1513235	-2.82	0.006	-.7258586 -.1272346
22	-.4471895	.1917262	-2.33	0.021	-.8264165 -.0679625
23	-.6434453	.1117805	-5.76	0.000	-.8645429 -.4223477
24	-.5265924	.126516	-4.16	0.000	-.776836 -.2763487
25	-.7791053	.1919839	-4.06	0.000	-1.158842 -.3993686
26	.2768113	.1344721	2.06	0.041	.0108308 .5427918
27	-.8603809	.21405	-4.02	0.000	-1.283764 -.4369982
28	.0271894	.1785017	0.15	0.879	-.32588 .3802588
29	-1.104985	.1505704	-7.34	0.000	-1.402807 -.8071625
30	-1.398322	.1871205	-7.47	0.000	-1.768439 -1.028205
31	-.850803	.130707	-6.51	0.000	-1.109336 -.5922696
32	-.200396	.1981351	-1.01	0.314	-.5922995 .1915076
33	-1.13089	.2145245	-5.27	0.000	-1.555212 -.7065692
34	-.768514	.1967513	-3.91	0.000	-1.157681 -.3793475
_cons	23.87403	2.754802	8.67	0.000	18.42514 29.32292

```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 133) = 13.61
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```

. hausman fe re

```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
kf	-.2297001	-.2185814	-.0111188	.0309892
ln_pad	.212054	.401312	-.189258	.0835058
c.kf#				
c.ln_pad	.0074005	.0070163	.0003842	.0010019

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

```

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        = 40.29
Prob>chi2 = 0.0000

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_{\text{bm}}[\text{id_provinsi},t] = Xb + u[\text{id_provinsi}] + e[\text{id_provinsi},t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0281785	.1678644
u	.0642843	.2535435

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 117.88
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh DAU terhadap Belanja Modal (Estimasi 1)

$$BM = a + \beta_1 DAU + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm ln_dau

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	.479235737	1	.479235737	F(1, 168)	=	0.99
Residual	81.3003757	168	.483930808	Prob > F	=	0.3211
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.0059
				Adj R-squared	=	-0.0001
				Root MSE	=	.69565

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_dau	-.0115922	.0116488	-1.00	0.321	-.0345891 .0114048
_cons	29.52622	.3428382	86.12	0.000	28.84939 30.20304

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression Number of obs = 170
 Group variable: id_provinsi Number of groups = 34

R-sq: Obs per group:
 within = 0.0002 min = 5
 between = 0.0070 avg = 5.0
 overall = 0.0059 max = 5

corr(u_i, Xb) = 0.0684 F(1,135) = 0.03
 Prob > F = 0.8545

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_dau	-.0015573	.0084765	-0.18	0.855	-.0183212 .0152065
_cons	29.23448	.2468753	118.42	0.000	28.74624 29.72272
sigma_u	.68156521				
sigma_e	.19267819				
rho	.92599533	(fraction of variance due to u_i)			

F test that all u_i=0: F(33, 135) = 62.27 Prob > F = 0.0000

15	-.5226506	.1218966	-4.29	0.000	-.7637245	-.2815767
16	-.4016124	.1222002	-3.29	0.001	-.6432868	-.1599381
17	.0519494	.1222935	0.42	0.672	-.1899096	.2938084
18	-.8262752	.1219481	-6.78	0.000	-1.067451	-.5850994
19	-.8838677	.1221052	-7.24	0.000	-1.125354	-.6423812
20	-.0525057	.1218724	-0.43	0.667	-.2935317	.1885203
21	-.6099691	.1219183	-5.00	0.000	-.851086	-.3688521
22	-.9076894	.1220224	-7.44	0.000	-1.149012	-.6663666
23	-.8457945	.1219473	-6.94	0.000	-1.086969	-.6046203
24	-.6015825	.1218632	-4.94	0.000	-.8425904	-.3605747
25	-1.03718	.1219852	-8.50	0.000	-1.278429	-.7959307
26	.3139627	.1219189	2.58	0.011	.0728446	.5550809
27	-1.185627	.1220839	-9.71	0.000	-1.427071	-.9441823
28	-.1327508	.1219533	-1.09	0.278	-.3739369	.1084353
29	-1.582926	.1223044	-12.94	0.000	-1.824806	-1.341045
30	-1.877923	.1223577	-15.35	0.000	-2.119909	-1.635937
31	-1.359285	.1224098	-11.10	0.000	-1.601374	-1.117196
32	-.4099694	.1219684	-3.36	0.001	-.6511853	-.1687535
33	-1.566698	.1223291	-12.81	0.000	-1.808628	-1.324769
34	-1.197146	.1226063	-9.76	0.000	-1.439623	-.9546682
_cons	29.77129	.2705734	110.03	0.000	29.23618	30.3064

. testparm i.id_provinsi

(1) 2.id_provinsi = 0
(2) 3.id_provinsi = 0
(3) 4.id_provinsi = 0
(4) 5.id_provinsi = 0
(5) 6.id_provinsi = 0
(6) 7.id_provinsi = 0
(7) 8.id_provinsi = 0
(8) 9.id_provinsi = 0
(9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F(33, 135) = 62.27
Prob > F = 0.0000

Uji Hausman

. hausman fe re

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_dau	-.0015573	-.0025458	.0009885	.002526

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(1) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
 = 0.15
 Prob>chi2 = 0.6956

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0371249	.1926782
u	.468998	.6848343

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 289.12
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh DAU, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 2)

$$BM = a + \beta_1 DAU + \beta_2 KF + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm ln_dau kf

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	9.7569353	2	4.87846765	F(2, 167)	=	11.31
Residual	72.0226762	167	.43127351	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.1193
				Adj R-squared	=	0.1088
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.65671

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_dau	.0455793	.0165188	2.76	0.006	.0129668 .0781918
kf	.0059102	.0012743	4.64	0.000	.0033945 .008426
_cons	27.63158	.5211651	53.02	0.000	26.60266 28.6605

Fixed Effect Model (Model Terbaik)

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0090
 between = 0.1297
 overall = 0.0924

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = -0.3627

F(2,134) = 0.61
 Prob > F = 0.5446

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_dau	-.0015287	.0084706	-0.18	0.857	-.0182821	.0152248
kf	-.0007154	.0006567	-1.09	0.278	-.0020142	.0005833
_cons	29.26179	.2479749	118.00	0.000	28.77134	29.75224
sigma_u	.69519303					
sigma_e	.19254487					
rho	.92875502	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 134) = 54.81 Prob > F = 0.0000

Randon Effect Model

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0058
 between = 0.2074
 overall = 0.0760

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(2) = 0.24
 Prob > chi2 = 0.8852

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ln_dau	-.0030946	.008281	-0.37	0.709	-.0193251	.0131359
kf	-.0002283	.0006416	-0.36	0.722	-.0014857	.0010292
_cons	29.28815	.266488	109.90	0.000	28.76585	29.81046
sigma_u	.59522306					
sigma_e	.19254487					
rho	.90527099	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 2 Pengaruh DAU, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 DAU + \beta_2 KF + e$$

Common Effect Model

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
				F(35, 134)	=	59.20
Model	76.811759	35	2.19462169	Prob > F	=	0.0000
Residual	4.96785249	134	.037073526	R-squared	=	0.9393
				Adj R-squared	=	0.9234
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.19254

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_dau	-.0015287	.0084706	-0.18	0.857	-.0182821 .0152248
kf	-.0007154	.0006567	-1.09	0.278	-.0020142 .0005833
id_provinsi					
2	.1522863	.1219462	1.25	0.214	-.0889021 .3934747
3	-.5695748	.1217784	-4.68	0.000	-.8104313 -.3287183
4	-.224154	.1219462	-1.84	0.068	-.4653425 .0170344
5	-.7679105	.1218896	-6.30	0.000	-1.008987 -.5268341
6	-.0808475	.1217885	-0.66	0.508	-.3217239 .160029
7	-1.294758	.1220608	-10.61	0.000	-1.536173 -1.053343
8	-.4324485	.1217878	-3.55	0.001	-.6733236 -.1915733
9	.4646077	.3150423	1.47	0.143	-.1584912 1.087707
10	.8120382	.1261868	6.44	0.000	.5624626 1.061614
11	.5823296	.1231794	4.73	0.000	.3387023 .825957
12	-1.271673	.1239813	-10.26	0.000	-1.516886 -1.026459
13	.8369602	.1242379	6.74	0.000	.5912394 1.082681
14	-.5019306	.1217925	-4.12	0.000	-.7428149 -.2610464
15	-.5268496	.1218732	-4.32	0.000	-.7678935 -.2858057
16	-.3943493	.1222975	-3.22	0.002	-.6362324 -.1524663
17	.0634339	.1226627	0.52	0.606	-.1791715 .3060393
18	-.8301497	.1219156	-6.81	0.000	-1.071277 -.589022
19	-.8887364	.1221025	-7.28	0.000	-1.130234 -.6472388
20	-.0481494	.1218536	-0.40	0.693	-.2891546 .1928559
21	-.6177646	.1220439	-5.06	0.000	-.8591462 -.376383
22	-.8466243	.1342024	-6.31	0.000	-1.112053 -.5811953
23	-.8432984	.1218844	-6.92	0.000	-1.084365 -.6022323
24	-.6084775	.1219432	-4.99	0.000	-.8496599 -.3672952
25	-1.04733	.1222563	-8.57	0.000	-1.289132 -.8055288
26	.3027815	.122266	2.48	0.015	.0609606 .5446024
27	-1.196046	.1223737	-9.77	0.000	-1.43808 -.9540122
28	-.0731078	.1335996	-0.55	0.585	-.3373444 .1911289
29	-1.582443	.1222205	-12.95	0.000	-1.824174 -1.340712
30	-1.882676	.1223508	-15.39	0.000	-2.124665 -1.640687
31	-1.345932	.1229375	-10.95	0.000	-1.589081 -1.102783
32	-.4216319	.1223531	-3.45	0.001	-.6636251 -.1796388
33	-1.574922	.1224773	-12.86	0.000	-1.81716 -1.332683
34	-1.203875	.122677	-9.81	0.000	-1.446509 -.961241
_cons	29.78712	.2707765	110.01	0.000	29.25157 30.32267

```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 134) = 54.81
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```

. hausman fe re

```

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fe	(B) re		
ln_dau	-.0015287	-.0030946	.001566	.0017823
kf	-.0007154	-.0002283	-.0004872	.00014

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= -0.16 chi2<0 ==> model fitted on these
data fails to meet the asymptotic
assumptions of the Hausman test;
see suest for a generalized test

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0370735	.1925449
u	.3542905	.5952231

Test: Var(u) = 0
 chibar2(01) = 233.18
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh DAU, Kemandirian Fiskal dan Interaksi DAU dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 3)

$$BM = a + \beta_1 DAU + \beta_2 KF + \beta_3 DAU * KF + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm c.kf#c.ln_dau

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	9.75781648	3	3.25260549	F(3, 166)	=	7.50
Residual	72.021795	166	.433866235	Prob > F	=	0.0001
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.1193
				Adj R-squared	=	0.1034
				Root MSE	=	.65869

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	.0059901	.0021852	2.74	0.007	.0016757 .0103045
ln_dau	.0464661	.0257253	1.81	0.073	-.0043247 .097257
c.kf#c.ln_dau	-4.20e-06	.0000932	-0.05	0.964	-.0001883 .0001799
_cons	27.60661	.7617833	36.24	0.000	26.10258 29.11064

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.1036
 between = 0.0559
 overall = 0.0491

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = -0.7797

F(3,133) = 5.13
 Prob > F = 0.0022

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
kf	-.0003775	.0006333	-0.60	0.552	-.0016303	.0008752
ln_dau	.1255365	.0348667	3.60	0.000	.0565714	.1945015
c.kf#c.ln_dau	-.0004004	.0001069	-3.75	0.000	-.0006117	-.000189
_cons	25.93106	.9200128	28.19	0.000	24.11131	27.75081
sigma_u	1.0641388					
sigma_e	.18381146					
rho	.97102788	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 133) = 60.57 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model (Model Terbaik)

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0605
 between = 0.0521
 overall = 0.0458

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(3) = 0.69
 Prob > chi2 = 0.8760

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kf	.0001257	.0007928	0.16	0.874	-.0014281	.0016794
ln_dau	-.0108551	.0170482	-0.64	0.524	-.044269	.0225587
c.kf#c.ln_dau	.0000289	.0000563	0.51	0.607	-.0000814	.0001392
_cons	29.47264	.4739683	62.18	0.000	28.54368	30.4016
sigma_u	.35668731					
sigma_e	.18381146					
rho	.7901613	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 3 Pengaruh DAU, Kemandirian Fiskal dan Interaksi DAU dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 DAU + \beta_2 KF + \beta_3 DAU * KF + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm c.kf#c.ln_dau i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
				F(36, 133)	=	63.54
Model	77.2859868	36	2.14683297	Prob > F	=	0.0000
Residual	4.49362463	133	.033786651	R-squared	=	0.9451
				Adj R-squared	=	0.9302
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.18381

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.0003775	.0006333	-0.60	0.552	-.0016303 .0008752
ln_dau	.1255365	.0348667	3.60	0.000	.0565714 .1945015
c.kf#c.ln_dau	-.0004004	.0001069	-3.75	0.000	-.0006117 -.000189
id_provinsi					
2	.185634	.1167548	1.59	0.114	-.0453025 .4165705
3	-.5629188	.1162684	-4.84	0.000	-.7928932 -.3329444
4	-.084807	.1222124	-0.69	0.489	-.3265385 .1569244
5	-.7080839	.1174516	-6.03	0.000	-.9403986 -.4757692
6	-.0519225	.1165205	-0.45	0.657	-.2823955 .1785506
7	-1.278306	.1166071	-10.96	0.000	-1.50895 -1.047662
8	-.3959044	.1166723	-3.39	0.001	-.6266777 -.1651312
9	3.937279	.9744919	4.04	0.000	2.009771 5.864786
10	1.305601	.1785137	7.31	0.000	.9525079 1.658694
11	.7846496	.1293996	6.06	0.000	.5287022 1.040597
12	-.7804969	.1766262	-4.42	0.000	-1.129857 -.4311371
13	1.148077	.1447851	7.93	0.000	.8616979 1.434457
14	-.4952114	.1162821	-4.26	0.000	-.7252128 -.26521
15	-.5540744	.116572	-4.75	0.000	-.7846493 -.3234995
16	-.1535138	.1332779	-1.15	0.251	-.4171324 .1101048
17	.3871181	.1455221	2.66	0.009	.0992811 .6749552
18	-.8288055	.1163863	-7.12	0.000	-1.059013 -.5985979
19	-.8590945	.1168324	-7.35	0.000	-1.090185 -.6280045
20	.0003903	.1170459	0.00	0.997	-.231122 .2319026
21	-.6921614	.1181885	-5.86	0.000	-.9259336 -.4583892
22	.2199698	.3121925	0.70	0.482	-.3975349 .8374744
23	-.7394033	.119615	-6.18	0.000	-.9759972 -.5028094
24	-.7101861	.1195357	-5.94	0.000	-.9466232 -.4737491
25	-1.134427	.1190038	-9.53	0.000	-1.369812 -.8990419
26	.0636853	.1330283	0.48	0.633	-.1994396 .3268101
27	-1.260314	.1180758	-10.67	0.000	-1.493863 -1.026764
28	.9556096	.3027585	3.16	0.002	.3567649 1.554454
29	-1.430777	.1235004	-11.59	0.000	-1.675056 -1.186498
30	-1.804996	.1186273	-15.22	0.000	-2.039636 -1.570356
31	-.9761777	.1533436	-6.37	0.000	-1.279485 -.6728701
32	-.5386801	.1209096	-4.46	0.000	-.7778346 -.2995256
33	-1.556469	.1170257	-13.30	0.000	-1.787941 -1.324997
34	-1.121564	.1191557	-9.41	0.000	-1.357249 -.8858785
_cons	26.21724	.9873076	26.55	0.000	24.26439 28.1701

```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 133) = 60.57
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b)	(B)	(b-B)	sqrt(diag(V_b-V_B))
	fe	re	Difference	S.E.
kf	-.0003775	.0001257	-.0005032	.
ln_dau	.1255365	-.0108551	.1363916	.0304146
c.kf#				
c.ln_dau	-.0004004	.0000289	-.0004293	.0000908

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(3) = (b-B)' [(V_b-V_B)^(-1)] (b-B)
         = 19.41
Prob>chi2 = 0.0002
(V_b-V_B is not positive definite)

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0337867	.1838115
u	.1272258	.3566873

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 232.64
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal (Estimasi 1)

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm ln_silpa

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	48.1961315	1	48.1961315	F(1, 168)	=	241.10
Residual	33.5834799	168	.199901666	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.5893
				Adj R-squared	=	0.5869
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.4471

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_silpa	.4881937	.0314409	15.53	0.000	.4261236 .5502638
_cons	15.37015	.8906405	17.26	0.000	13.61187 17.12844

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.1184
 between = 0.7224
 overall = 0.5893

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = 0.7001
 F(1,135) = 18.13
 Prob > F = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_silpa	.1158379	.0272039	4.26	0.000	.0620371	.1696388
_cons	25.91024	.7701708	33.64	0.000	24.38708	27.4334
sigma_u	.5887931					
sigma_e	.18093437					
rho	.91371642	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 135) = 27.00 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model (Model Terbaik)

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.1184
 between = 0.7224
 overall = 0.5893

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)
 Wald chi2(1) = 43.85
 Prob > chi2 = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ln_silpa	.18701	.0282411	6.62	0.000	.1316586	.2423615
_cons	23.89561	.8025034	29.78	0.000	22.32273	25.46849
sigma_u	.35589373					
sigma_e	.18093437					
rho	.79461895	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 1 Pengaruh SiLPA terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm ln_silpa i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	77.3600833	34	2.27529657	F(34, 135)	=	69.50
Residual	4.41952814	135	.032737245	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9460
				Adj R-squared	=	0.9323
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.18093

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_silpa	.1158379	.0272039	4.26	0.000	.0620371 .1696388
id_provinsi					
2	.1025865	.114889	0.89	0.373	-.1246285 .3298015
3	-.5634796	.1144409	-4.92	0.000	-.7898085 -.3371507
4	-.2551306	.1146175	-2.23	0.028	-.4818087 -.0284525
5	-.690428	.1158078	-5.96	0.000	-.9194602 -.4613957
6	.0392593	.117858	0.33	0.740	-.1938275 .272346
7	-1.172625	.1176233	-9.97	0.000	-1.405248 -.9400027
8	-.3390651	.1165512	-2.91	0.004	-.5695676 -.1085627
9	.1493363	.1190635	1.25	0.212	-.0861347 .3848073
10	.59063	.1223968	4.83	0.000	.3485668 .8326931
11	.3955715	.1209678	3.27	0.001	.1563345 .6348086
12	-1.247916	.1149418	-10.86	0.000	-1.475235 -1.020596
13	.6218143	.1226898	5.07	0.000	.3791716 .8644571
14	-.4124879	.1162865	-3.55	0.001	-.6424669 -.182509
15	-.5183622	.1144363	-4.53	0.000	-.744682 -.2920424
16	-.4327209	.1146916	-3.77	0.000	-.6595456 -.2058962
17	.0052161	.1150012	0.05	0.964	-.222221 .2326532
18	-.7533332	.1156786	-6.51	0.000	-.9821099 -.5245565
19	-.7540915	.1183366	-6.37	0.000	-.9881248 -.5200582
20	-.0453573	.1144464	-0.40	0.692	-.271697 .1809823
21	-.5375452	.1156663	-4.65	0.000	-.7662975 -.3087928
22	-.9235226	.1145025	-8.07	0.000	-1.149973 -.697072
23	-.7394808	.1170828	-6.32	0.000	-.9710346 -.5079271
24	-.593829	.1144469	-5.19	0.000	-.8201697 -.3674883
25	-.9455126	.1163965	-8.12	0.000	-1.175709 -.7153162
26	.2615598	.1150755	2.27	0.025	-.0339759 .4891437
27	-.925559	.1295619	-7.14	0.000	-1.181793 -.6693254
28	-.2125563	.1159909	-1.83	0.069	-.4419507 .0168381
29	-1.467561	.1174937	-12.49	0.000	-1.699927 -1.235194
30	-1.676652	.12363	-13.56	0.000	-1.921154 -1.432149
31	-1.1868	.1212249	-9.79	0.000	-1.426546 -.9470546
32	-.377678	.1146695	-3.29	0.001	-.6044591 -.150897
33	-1.282115	.1322877	-9.69	0.000	-1.543739 -1.020491
34	-1.144612	.1150351	-9.95	0.000	-1.372116 -.9171075
_cons	26.41119	.7822286	33.76	0.000	24.86419 27.9582


```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 135) = 27.00
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	
ln_silpa	.1158379	.18701	-.0711721	.

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(1) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= -88.08 chi2<0 ==> model fitted on these
data fails to meet the asymptotic
assumptions of the Hausman test;
see suest for a generalized test

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0327372	.1809344
u	.1266603	.3558937

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 125.36
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh SiLPA, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 2)

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + \beta_2 KF + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm ln_silpa kf

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	48.2566917	2	24.1283459	F(2, 167)	=	120.20
Residual	33.5229197	167	.200736046	Prob > F	=	0.0000
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.5901
				Adj R-squared	=	0.5852
				Root MSE	=	.44804

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_silpa	.4957238	.0343599	14.43	0.000	.4278881 .5635595
kf	-.0003467	.0006312	-0.55	0.584	-.0015927 .0008994
_cons	15.17064	.963582	15.74	0.000	13.26827 17.07302

Uji Model Estimasi 2 Pengaruh SiLPA, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + \beta_2 KF + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm ln_silpa kf i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	77.4379737	35	2.21251354	F(35, 134)	=	68.29
Residual	4.34163773	134	.032400282	Prob > F	=	0.0000
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.9469
				Adj R-squared	=	0.9330
				Root MSE	=	.18

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_silpa	.119562	.0271699	4.40	0.000	.0658247 .1732992
kf	-.0009556	.0006163	-1.55	0.123	-.0021745 .0002634
id_provinsi					
2	.1084168	.114358	0.95	0.345	-.1177634 .334597
3	-.5635812	.1138504	-4.95	0.000	-.7887575 -.3384049
4	-.250385	.1140671	-2.20	0.030	-.4759899 -.02478
5	-.6890355	.1152138	-5.98	0.000	-.9169082 -.4611627
6	.0435344	.1172823	0.37	0.711	-.1884295 .2754983
7	-1.175601	.1170321	-10.05	0.000	-1.40707 -.9441318
8	-.3346258	.1159852	-2.89	0.005	-.5640243 -.1052273
9	.4304066	.2165462	1.99	0.049	.0021159 .8586973
10	.6316394	.1246047	5.07	0.000	.3851929 .8780858
11	.4146903	.1209737	3.43	0.001	.1754254 .6539552
12	-1.214756	.1163314	-10.44	0.000	-1.444839 -.9846728
13	.6494176	.1233483	5.26	0.000	.4054561 .893379
14	-.4110863	.11569	-3.55	0.001	-.639901 -.1822715
15	-.5238636	.1139011	-4.60	0.000	-.7491402 -.298587
16	-.4241152	.1142347	-3.71	0.000	-.6500516 -.1981788
17	-.0189454	.111475	0.17	0.869	-.2080101 .245901
18	-.7562113	.1150967	-6.57	0.000	-.9838526 -.5285701
19	-.7565026	.1177362	-6.43	0.000	-.9893644 -.5236408
20	-.0392913	.113923	-0.34	0.731	-.2646112 .1860286
21	-.5456679	.1151887	-4.74	0.000	-.773491 -.3178447
22	-.8425376	.1253158	-6.72	0.000	-1.09039 -.5946848
23	-.7327772	.1165589	-6.29	0.000	-.9633104 -.502244
24	-.6027974	.1140032	-5.29	0.000	-.8282758 -.377319
25	-.9561805	.1160001	-8.24	0.000	-1.185609 -.7267525
26	.2449807	.11498	2.13	0.035	.0175703 .472391
27	-.9311913	.1289446	-7.22	0.000	-1.186221 -.6761615
28	-.1355114	.1256368	-1.08	0.283	-.383999 .1129762
29	-1.463316	.1169195	-12.52	0.000	-1.694563 -1.23207
30	-1.676644	.1229921	-13.63	0.000	-1.919901 -1.433387
31	-1.163541	.1215288	-9.57	0.000	-1.403904 -.9231787
32	-.39227	.1144654	-3.43	0.001	-.6186626 -.1658774
33	-1.284061	.1316111	-9.76	0.000	-1.544365 -1.023757
34	-1.152051	.1145421	-10.06	0.000	-1.378595 -.9255066
_cons	26.32699	.7800849	33.75	0.000	24.78412 27.86987

```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 134) = 27.29
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_silpa	.119562	.1882859	-.0687239	.
kf	-.0009556	-.0003085	-.0006471	.

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
        = 118.72
Prob>chi2 = 0.0000
(V_b-V_B is not positive definite)

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0324003	.1800008
u	.1274829	.3570474

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 122.64
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh SiLPA, Kemandirian Fiskal dan Interaksi SiLPA dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 3)

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + \beta_2 KF + \beta_3 SiLPA * KF + e$$

Common Effect Model

```
. reg ln_bm c.kf#c.ln_silpa
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	48.7188907	3	16.2396302	F(3, 166)	=	81.54
Residual	33.0607208	166	.199160969	Prob > F	=	0.0000
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.5957
				Adj R-squared	=	0.5884
				Root MSE	=	.44627

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.042817	.0278858	-1.54	0.127	-.0978736 .0122396
ln_silpa	.4664586	.0392477	11.88	0.000	.3889697 .5439476
c.kf#c.ln_silpa	.0014212	.0009329	1.52	0.130	-.0004207 .0032631
_cons	16.05049	1.120168	14.33	0.000	13.83888 18.2621

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.1525
 between = 0.1927
 overall = 0.1744

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

F(3,133) = 7.98
 Prob > F = 0.0001

corr(u_i, Xb) = 0.2445

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
kf	-.043517	.0249227	-1.75	0.083	-.0928131	.0057791
ln_silpa	.0740738	.0379059	1.95	0.053	-.0009027	.1490502
c.kf#c.ln_silpa	.00139	.0008137	1.71	0.090	-.0002195	.0029994
_cons	27.22065	1.109776	24.53	0.000	25.02556	29.41575
sigma_u	.63859935					
sigma_e	.17872615					
rho	.92736128	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 133) = 27.33 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model (Model Terbaik)

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.1216
 between = 0.7219
 overall = 0.5872

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

Wald chi2(3) = 45.41
 Prob > chi2 = 0.0000

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kf	.0033791	.0232143	0.15	0.884	-.0421201	.0488784
ln_silpa	.1978779	.0363059	5.45	0.000	.1267197	.2690361
c.kf#c.ln_silpa	-.0001199	.0007633	-0.16	0.875	-.001616	.0013762
_cons	23.59164	1.053629	22.39	0.000	21.52657	25.65672
sigma_u	.33579198					
sigma_e	.17872615					
rho	.77924538	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 3 Pengaruh SiLPA, Kemandirian Fiskal dan Interaksi SiLPA dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 SiLPA + \beta_2 KF + \beta_3 SiLPA * KF + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm c.kf#c.ln_silpa i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	77.5311877	36	2.1536441	F(36, 133)	=	67.42
Residual	4.24842381	133	.031943036	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9481
				Adj R-squared	=	0.9340
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.17873

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.043517	.0249227	-1.75	0.083	-.0928131 .0057791
ln_silpa	.0740738	.0379059	1.95	0.053	-.0009027 .1490502
c.kf#c.ln_silpa	.00139	.0008137	1.71	0.090	-.0002195 .0029994
id_provinsi					
2	.1303746	.1142734	1.14	0.256	-.0956538 .3564031
3	-.5650862	.1130477	-5.00	0.000	-.7886901 -.3414823
4	-.2328771	.1137222	-2.05	0.043	-.4578152 -.0079391
5	-.7019211	.1146463	-6.12	0.000	-.9286872 -.4751551
6	.0320346	.1166462	0.27	0.784	-.198687 .2627562
7	-1.217871	.1188087	-10.25	0.000	-1.45287 -.982872
8	-.3391915	.1151949	-2.94	0.004	-.5670426 -.1113405
9	.7433664	.282479	2.63	0.010	.1846338 1.302099
10	.679432	.1268462	5.36	0.000	.4285351 .930329
11	.4530398	.1221969	3.71	0.000	.211339 .6947406
12	-1.11037	.1306754	-8.50	0.000	-1.368841 -.8518995
13	.6886709	.1246118	5.53	0.000	.4421936 .9351482
14	-.4263868	.1152195	-3.70	0.000	-.6542864 -.1984871
15	-.5409453	.1135358	-4.76	0.000	-.7655147 -.316376
16	-.3958687	.1146247	-3.45	0.001	-.622592 -.1691454
17	.0605503	.1165114	0.52	0.604	-.1699048 .2910054
18	-.7842795	.1154568	-6.79	0.000	-1.012649 -.5559104
19	-.8004915	.1197051	-6.69	0.000	-1.037264 -.5637195
20	-.0221527	.1135604	-0.20	0.846	-.2467707 .2024653
21	-.5934911	.1177494	-5.04	0.000	-.8263949 -.3605874
22	-.6210324	.1797113	-3.46	0.001	-.9764943 -.2655705
23	-.7288998	.1157558	-6.30	0.000	-.9578602 -.4999394
24	-.6314812	.1144345	-5.52	0.000	-.8578282 -.4051341
25	-1.021584	.1213756	-8.42	0.000	-1.261661 -.7815083
26	.2167495	.1153557	1.88	0.062	-.0114196 .4449187
27	-1.046326	.1446882	-7.23	0.000	-1.332513 -.7601381
28	.0233642	.1556011	0.15	0.881	-.2844088 .3311372
29	-1.472287	.1162103	-12.67	0.000	-1.702146 -1.242427
30	-1.733671	.1266019	-13.69	0.000	-1.984085 -1.483258
31	-1.092379	.1276566	-8.56	0.000	-1.344879 -.8398789
32	-.4475904	.1181785	-3.79	0.000	-.6813429 -.2138379
33	-1.386776	.1438488	-9.64	0.000	-1.671303 -1.102248
34	-1.188466	.1157115	-10.27	0.000	-1.417339 -.959593
_cons	27.69342	1.113452	24.87	0.000	25.49105 29.89578

```

. testparm i.id_provinsi

( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0

F( 33, 133) = 27.33
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
kf	-.043517	.0033791	-.0468961	.0090684
ln_silpa	.0740738	.1978779	-.1238041	.0108969
c.kf#				
c.ln_silpa	.00139	-.0001199	.0015099	.0002818

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

```

chi2(3) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
          = 1.42
Prob>chi2 = 0.7005
(V_b-V_B is not positive definite)

```

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.031943	.1787261
u	.1127563	.335792

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 107.81
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh Populasi terhadap Belanja Modal (Estimasi 1)

$$BM = a + \beta_1 \text{Populasi} + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm ln_populasi

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	52.2627841	1	52.2627841	F(1, 168)	=	297.46
Residual	29.5168273	168	.175695401	Prob > F	=	0.0000
Total	81.7796115	169	.483903026	R-squared	=	0.6391
				Adj R-squared	=	0.6369
				Root MSE	=	.41916

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_populasi	.5460154	.0316584	17.25	0.000	.4835158 .6085149
_cons	20.85943	.4840352	43.09	0.000	19.90386 21.81501

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0029
 between = 0.6807
 overall = 0.6391

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = 0.4154

F(1,135) = 0.40
 Prob > F = 0.5302

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_populasi	.375239	.5962419	0.63	0.530	-.8039439	1.554422
_cons	23.46472	9.096015	2.58	0.011	5.475604	41.45384
sigma_u	.42377052					
sigma_e	.19242022					
rho	.82906581	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 135) = 20.07 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model (Model Terbaik)

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0029
 between = 0.6807
 overall = 0.6391

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(1) = 68.90
 Prob > chi2 = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
ln_populasi	.5440406	.0655445	8.30	0.000	.4155758	.6725053
_cons	20.88956	1.002156	20.84	0.000	18.92537	22.85375
sigma_u	.38185831					
sigma_e	.19242022					
rho	.79749903	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 1 Pengaruh Populasi terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 \text{Populasi} + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm ln_populasi i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
				F(34, 135)	=	60.99
Model	76.7811634	34	2.25826951	Prob > F	=	0.0000
Residual	4.99844808	135	.037025541	R-squared	=	0.9389
				Adj R-squared	=	0.9235
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.19242

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_populasi	.375239	.5962419	0.63	0.530	-.8039439	1.554422
id_provinsi						
2	-.2358169	.6189829	-0.38	0.704	-1.459975	.9883409
3	-.5811252	.1231568	-4.72	0.000	-.8246914	-.337559
4	-.3188071	.1894305	-1.68	0.095	-.6934423	.0558281
5	-.6207879	.261129	-2.38	0.019	-1.137221	-.104355
6	-.2575558	.3060221	-0.84	0.401	-.8627733	.3476617
7	-.9192435	.5992011	-1.53	0.127	-2.104279	.265792
8	-.611975	.3089576	-1.98	0.050	-1.222998	-.0009519
9	.0260762	.4356787	0.06	0.952	-.8355622	.8877147
10	-.0611501	1.335057	-0.05	0.964	-2.701481	2.579181
11	-.1498988	1.138629	-0.13	0.895	-2.401756	2.101958
12	-1.176006	.2234118	-5.26	0.000	-1.617846	-.734166
13	.0457729	1.220776	0.04	0.970	-2.368546	2.460092
14	-.4828853	.1248907	-3.87	0.000	-.7298807	-.2358898
15	-.2623347	.4303325	-0.61	0.543	-1.1134	.5887305
16	-.3142061	.1826692	-1.72	0.088	-.6754697	.0470574
17	.129337	.1708848	0.76	0.450	-.2086206	.4672945
18	-.5486441	.4563235	-1.20	0.231	-1.451112	.3538234
19	-.6737526	.3532352	-1.91	0.059	-1.372343	.0248378
20	-.2495214	.3354094	-0.74	0.458	-.9128579	.413815
21	-.3496517	.4301138	-0.81	0.418	-1.200284	.500981
22	-.8358599	.1655941	-5.05	0.000	-1.163354	-.5083657
23	-.8299796	.1239999	-6.69	0.000	-1.075213	-.5847459
24	-.6093819	.1223513	-4.98	0.000	-.8513551	-.3674088
25	-.6277227	.6603144	-0.95	0.343	-1.933621	.678176
26	.4869712	.301646	1.61	0.109	-.1095917	1.083534
27	-.6371861	.8777749	-0.73	0.469	-2.373155	1.098783
28	-.4594948	.53461	-0.86	0.392	-1.516789	.5977994
29	-1.096736	.7790626	-1.41	0.161	-2.637482	.4440098
30	-1.3176	.8954258	-1.47	0.143	-3.088476	.4532769
31	-1.011242	.5629578	-1.80	0.075	-2.124599	.1021155
32	.2443178	1.045251	0.23	0.816	-1.822866	2.311502
33	-1.054103	.8204487	-1.28	0.201	-2.676698	.5684919
34	-.4312045	1.219201	-0.35	0.724	-2.842409	1.98
_cons	23.92918	9.208441	2.60	0.010	5.717713	42.14064


```

. testparm i.id_provinsi
(1) 2.id_provinsi = 0
(2) 3.id_provinsi = 0
(3) 4.id_provinsi = 0
(4) 5.id_provinsi = 0
(5) 6.id_provinsi = 0
(6) 7.id_provinsi = 0
(7) 8.id_provinsi = 0
(8) 9.id_provinsi = 0
(9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0
F( 33, 135) = 20.07
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_populasi	.375239	.5440406	-.1688016	.5926283

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(1) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
 = 0.08
 Prob>chi2 = 0.7758

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_{bm}[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0370255	.1924202
u	.1458158	.3818583

Test: Var(u) = 0
 chibar2(01) = 211.22
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh Populasi, Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 2)

$$BM = a + \beta_1 \text{Populasi} + \beta_2 \text{KF} + e$$

Commond Effect Model

```
. reg ln_bm ln_populasi kf
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	52.2627921	2	26.131396	F(2, 167)	=	147.85
Residual	29.5168194	167	.176747422	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6391
				Adj R-squared	=	0.6347
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.42041

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_populasi	.5459355	.0339184	16.10	0.000	.4789713 .6128997
kf	3.89e-06	.0005801	0.01	0.995	-.0011414 .0011492
_cons	20.8605	.5108874	40.83	0.000	19.85187 21.86913

Fixed Effect Model

```
Fixed-effects (within) regression      Number of obs   =      170
Group variable: id_provinsi           Number of groups =      34

R-sq:                                  Obs per group:
    within = 0.0112                    min           =       5
    between = 0.6712                    avg           =      5.0
    overall = 0.6305                    max           =       5

F(2,134)                               =      0.76
corr(u_i, Xb) = 0.4883                  Prob > F        =      0.4698
```

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
ln_populasi	.3420046	.5967954	0.57	0.568	-.8383527 1.522362	
kf	-.000696	.0006568	-1.06	0.291	-.0019952 .0006031	
_cons	23.99911	9.105855	2.64	0.009	5.98932 42.00891	
sigma_u	.44838149					
sigma_e	.19233272					
rho	.84459665	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 134) = 20.12 Prob > F = 0.0000

15	-.289437	.4308966	-0.67	0.503	-1.141675	.5628013
16	-.3147633	.1825869	-1.72	0.087	-.6758885	.0463618
17	.1337893	.1708588	0.78	0.435	-.2041396	.4717182
18	-.5769429	.4568972	-1.26	0.209	-1.480606	.3267202
19	-.6969984	.3537554	-1.97	0.051	-1.396665	.0026681
20	-.2278561	.3358797	-0.68	0.499	-.8921676	.4364554
21	-.3802428	.4308864	-0.88	0.379	-1.232461	.4719754
22	-.7827321	.1729457	-4.53	0.000	-1.124789	-.4406756
23	-.8288922	.1239478	-6.69	0.000	-1.074039	-.5837451
24	-.6153884	.1224269	-5.03	0.000	-.8575275	-.3732492
25	-.6737913	.6614445	-1.02	0.310	-1.982013	.6344307
26	.4607213	.3025248	1.52	0.130	-.13762	1.059063
27	-.6958013	.8791178	-0.79	0.430	-2.434543	1.04294
28	-.3724692	.5406411	-0.69	0.492	-1.441763	.6968247
29	-1.139193	.7797384	-1.46	0.146	-2.68138	.4029938
30	-1.371708	.896474	-1.53	0.128	-3.144777	.4013618
31	-1.028926	.5629492	-1.83	0.070	-2.142342	.0844891
32	.1750892	1.046816	0.17	0.867	-1.895331	2.245509
33	-1.107364	.8216145	-1.35	0.180	-2.732375	.5176461
34	-.5054139	1.220657	-0.41	0.679	-2.919661	1.908833
_cons	24.45868	9.217808	2.65	0.009	6.22746	42.6899

```

. testparm i.id_provinsi
(15) 16.id_provinsi = 0
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0
F( 33, 134) = 20.12
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

```
. hausman fe re
```

	Coefficients			
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
ln_populasi	.3420046	.5542619	-.2122572	.5929732
kf	-.000696	-.0005212	-.0001748	.000297

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

$$\chi^2(2) = (b-B)' [(V_b-V_B)^{-1}] (b-B) = 0.42$$

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_bm[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0369919	.1923327
u	.1507113	.3882156

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 211.21
 Prob > chibar2 = 0.0000

Regresi Pengaruh Populasi, Kemandirian Fiskal dan Interaksi Populasi dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal (Estimasi 3)

$$BM = a + \beta_1 \text{Populasi} + \beta_2 KF + \beta_3 \text{Populasi} * KF + e$$

Common Effect Model

. reg ln_bm c.kf##c.ln_populasi

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	55.3975637	3	18.4658546	F(3, 166)	=	116.19
Residual	26.3820478	166	.158927999	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.6774
				Adj R-squared	=	0.6716
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.39866

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.0900409	.0202822	-4.44	0.000	-.1300853 - .0499966
ln_populasi	.3798133	.0493313	7.70	0.000	.2824156 .4772109
c.kf#c.ln_populasi	.0056153	.0012644	4.44	0.000	.003119 .0081116
_cons	23.44807	.7577224	30.95	0.000	21.95205 24.94408

Fixed Effect Model

Fixed-effects (within) regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0879
 between = 0.6983
 overall = 0.6603

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, Xb) = -0.5730

F(3,133) = 4.27
 Prob > F = 0.0065

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
kf	-.1906767	.056802	-3.36	0.001	-.3030289	-.0783245
ln_populasi	.4382715	.5760449	0.76	0.448	-.701123	1.577666
c.kf#c.ln_populasi	.0117906	.003525	3.34	0.001	.0048182	.018763
_cons	22.67826	8.787146	2.58	0.011	5.297624	40.05889
sigma_u	.4575991					
sigma_e	.18541348					
rho	.85897593	(fraction of variance due to u_i)				

F test that all u_i=0: F(33, 133) = 19.22 Prob > F = 0.0000

Random Effect Model (Model Terbaik)

Random-effects GLS regression
 Group variable: id_provinsi

Number of obs = 170
 Number of groups = 34

R-sq:
 within = 0.0876
 between = 0.7063
 overall = 0.6676

Obs per group:
 min = 5
 avg = 5.0
 max = 5

corr(u_i, X) = 0 (assumed)

Wald chi2(3) = 86.34
 Prob > chi2 = 0.0000

ln_bm	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]	
kf	-.121616	.0341699	-3.56	0.000	-.1885877	-.0546443
ln_populasi	.3444896	.0876683	3.93	0.000	.1726629	.5163162
c.kf#c.ln_populasi	.007523	.0021225	3.54	0.000	.003363	.0116829
_cons	24.0438	1.353554	17.76	0.000	21.39088	26.69671
sigma_u	.37004354					
sigma_e	.18541348					
rho	.7993224	(fraction of variance due to u_i)				

Uji Model Estimasi 3 Pengaruh Populasi, Kemandirian Fiskal dan Interaksi Populasi dengan Kemandirian Fiskal terhadap Belanja Modal

$$BM = a + \beta_1 \text{Populasi} + \beta_2 \text{KF} + \beta_3 \text{Populasi} * \text{KF} + e$$

Uji Chow

```
. regress ln_bm c.kf#c.ln_populasi i.id_provinsi
```

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	170
Model	77.2073166	36	2.14464768	F(36, 133)	=	62.38
Residual	4.57229488	133	.034378157	Prob > F	=	0.0000
				R-squared	=	0.9441
				Adj R-squared	=	0.9290
Total	81.7796115	169	.483903026	Root MSE	=	.18541

ln_bm	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
kf	-.1906767	.056802	-3.36	0.001	-.3030289 -.0783245
ln_populasi	.4382715	.5760449	0.76	0.448	-.701123 1.577666
c.kf#c.ln_populasi	.0117906	.003525	3.34	0.001	.0048182 .018763
id_provinsi					
2	-.6054626	.6098712	-0.99	0.323	-1.811764 .600839
3	-.594056	.1187461	-5.00	0.000	-.8289312 -.3591808
4	-.3679563	.183787	-2.00	0.047	-.7314797 -.0044328
5	-.5039009	.2549304	-1.98	0.050	-1.008143 .0003416
6	-.4155096	.2997787	-1.39	0.168	-1.00846 .177441
7	-.7280469	.5824237	-1.25	0.213	-1.880058 .4239646
8	-.7683967	.30257	-2.54	0.012	-1.366868 -.169925
9	-.1052338	.4819634	-0.22	0.827	-1.058539 .8480712
10	-1.684309	1.390183	-1.21	0.228	-4.434038 1.06542
11	-1.145363	1.145758	-1.00	0.319	-3.411627 1.120902
12	-.6614339	.2626699	-2.52	0.013	-1.180985 -.1418831
13	-1.186475	1.244015	-0.95	0.342	-3.647089 1.274138
14	-.4804585	.1203757	-3.99	0.000	-.718557 -.2423599
15	-.1267075	.4182342	-0.30	0.762	-.9539586 .7005435
16	-.1224441	.1851713	-0.66	0.510	-.4887058 .2438176
17	.3725347	.1795128	2.08	0.040	.0174654 .727604
18	-.3928693	.4438848	-0.89	0.378	-1.270856 .4851175
19	-.5889804	.3425545	-1.72	0.088	-1.26654 .0885792
20	-.411833	.3284348	-1.25	0.212	-1.061464 .2377983
21	-.2982341	.4161081	-0.72	0.475	-1.12128 .5248115
22	.1506956	.325077	0.46	0.644	-.4922942 .7936853
23	-.7842802	.1202308	-6.52	0.000	-1.022092 -.5464683
24	-.6967574	.1205036	-5.78	0.000	-.9351089 -.4584059
25	.5637366	.6384971	-0.88	0.379	-1.826659 .6991859
26	.4244934	.2918424	1.45	0.148	-.1527595 1.001746
27	-.5203301	.8491133	-0.61	0.541	-2.199843 1.159183
28	-.8950987	.544109	-1.65	0.102	-1.971325 .1811279
29	-.6457265	.766028	-0.84	0.401	-2.1609 .8694472
30	-.9891082	.87176	-1.13	0.259	-2.713416 .7351993
31	-.3372515	.5807598	-0.58	0.562	-1.485972 .811469
32	.3580836	1.010638	0.35	0.724	-1.64092 2.357087
33	-.878055	.795018	-1.10	0.271	-2.45057 .6944599
34	-.0525767	1.184506	-0.04	0.965	-2.395484 2.29033
_cons	23.15605	8.894724	2.60	0.010	5.562627 40.74947

```

. testparm i.id_provinsi
(16) 17.id_provinsi = 0
(17) 18.id_provinsi = 0
(18) 19.id_provinsi = 0
(19) 20.id_provinsi = 0
(20) 21.id_provinsi = 0
(21) 22.id_provinsi = 0
(22) 23.id_provinsi = 0
(23) 24.id_provinsi = 0
(24) 25.id_provinsi = 0
(25) 26.id_provinsi = 0
(26) 27.id_provinsi = 0
(27) 28.id_provinsi = 0
(28) 29.id_provinsi = 0
(29) 30.id_provinsi = 0
(30) 31.id_provinsi = 0
(31) 32.id_provinsi = 0
(32) 33.id_provinsi = 0
(33) 34.id_provinsi = 0
( 1) 2.id_provinsi = 0
( 2) 3.id_provinsi = 0
( 3) 4.id_provinsi = 0
( 4) 5.id_provinsi = 0
( 5) 6.id_provinsi = 0
( 6) 7.id_provinsi = 0
( 7) 8.id_provinsi = 0
( 8) 9.id_provinsi = 0
( 9) 10.id_provinsi = 0
(10) 11.id_provinsi = 0
(11) 12.id_provinsi = 0
(12) 13.id_provinsi = 0
(13) 14.id_provinsi = 0
(14) 15.id_provinsi = 0
(15) 16.id_provinsi = 0
F( 33, 133) = 19.22
Prob > F = 0.0000

```

Uji Hausman

	Coefficients			sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fe	(B) re	(b-B) Difference	
kf	-.1906767	-.121616	-.0690608	.045375
ln_populasi	.4382715	.3444896	.093782	.5693347
c.kf#				
c.				
ln_populasi	.0117906	.007523	.0042676	.0028144

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg
B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(2) = (b-B)'[(V_b-V_B)^(-1)](b-B)
= 2.32
Prob>chi2 = 0.3137

Uji LM

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\ln_{bm}[id_provinsi,t] = Xb + u[id_provinsi] + e[id_provinsi,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
ln_bm	.483903	.6956314
e	.0343782	.1854135
u	.1369322	.3700435

Test: Var(u) = 0

chibar2(01) = 203.22
Prob > chibar2 = 0.0000